

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL*
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK
KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA
NPM : 2011010007**



Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL*
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK
KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA

NPM: 2011010007

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Saiful Bahri, M.Pd.I.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PAIPESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO

Oleh

ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMPN 4 Gadingrejo pada materi gibah dan tabayyun. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran *Wordwal*. Setelah peneliti menganalisis data nilai *pretest* bahwa dalam proses pembelajaran PAI peserta didik kelas VII SMPN 4 Gadingrejo memiliki hasil belajar masih rendah. Pendidik mata pelajaran PAI belum menggunakan media pembelajaran *Wordwall*. Penelitian yang peneliti lakukan hanya berfokus pada pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMPN 4 Gadingrejo dengan materi pembelajaran Islam melarang gibah dan menganjurkan tabayyun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimen (*quasi experimental research*). Peneliti melibatkan 52 peserta didik dengan pembagian uji coba 26 peserta didik kelas kontrol dan 26 peserta didik kelas eksperimen. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh rata-rata skor hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendekatan saintifik yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yaitu 91,15 dan rata-rata skor hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendekatan saintifik tanpa diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* yaitu 60,77. Dari kriteria uji yang diperoleh bahwa $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ maka H_0 diterima dan tolak H_1 yang menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi

normal. Demikian juga dengan data kelas kontrol diperoleh $x^2_{hitung} = 2370$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh $x^2_{tabel(\alpha = 0,05)} = 11,7735$. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan terdapat rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall* lebih besar dari rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Wordwall*, Metode Quasi Eksperimen (*quasi*), Hasil Belajar.



ABSTRACT

THE EFFECT OF USE OF WORDWALL MEDIA ON PAI LEARNING OUTCOMES CLASS VII STUDENTS OF SMPN 4 GADINGREJO

By

ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA

This research aims to determine the effect of using Wordwall learning media on the PAI learning outcomes of class VII students at SMPN 4 Gadingrejo on gibah and tabayyun material. To find out student learning outcomes regarding the use of Wordwal learning media. After the researchers analyzed the pretest score data, in the PAI learning process, class VII students at SMPN 4 Gadingrejo had low learning outcomes. PAI subject educators have not used Wordwall learning media. The research conducted by the researchers only focused on the influence of using wordwall media on the PAI learning outcomes of class VII students at SMPN 4 Gadingrejo with Islamic learning materials prohibiting gibah and encouraging tabayyun.

This research uses a quantitative method approach and the type of research used in this research is quasi experimental research. Researchers involved 52 students with a trial division of 26 students in the control class and 26 students in the experimental class. Based on the analysis of research data, the average score of students' learning outcomes in scientific approach learning who were given treatment in the form of using Wordwall learning media was 91,15 and the average learning outcome score of students in scientific approach learning without being given treatment in the form of using Wordwall learning media. namely 60,77. From the test criteria obtained, it is accepted and rejected, which shows that the data in the experimental class is normally distributed. Likewise, the control class data obtained 2370 with a significance level of 5%. It can be concluded that the research that has been conducted shows that the average learning outcomes of students in learning using Wordwall learning media are greater than

the average learning outcomes of students in learning without using Wordwall learning media.

Keywords: Wordwall Learning Media, Quasi-Experimental Method (quasi), Learning Results.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isna Putri Kharismatul Khusna

NPM : 2011010007

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 08 Maret 2023

Penulis



Isna Putri Kharismatul Khusna

NPM. 2011010007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR
PAI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4
GADINGREJO**

Nama : **ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA**
NPM : **2011010007**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Deden Akbuloh, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197305032001121001

Pembimbing II,

Saiful Bahri, M. Pd. I.
NIP. 197212042007011021

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO”**, Disusun oleh **ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA NPM: 2011010007**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: **Jum’at, 08 Maret 2024**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.P** (.....)
Sekretaris : **Era Octafiona, M.Pd** (.....)
Penguji Utama : **Dra. Istihana, M.Pd** (.....)
Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag** (.....)
Penguji Pendamping II : **Saiful Bahri, M.Pd.I** (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Didiy Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati,
sebab kamu paling tinggi (derajatnya),
jika kamu orang beriman.”
(QS. Ali Imran : 139)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtua tersayang dan tercinta Bapak Sujarwo dan Ibu Khomsatun, kekuatan besarku yang telah melahirkanku, merawatku, dan mendidikku dengan penuh cinta, penuh do'a serta kasih sayang dan kesabaran yang tidak terhingga, serta dengan kerja kerasnya mengerahkan waktu, pikiran, dan tenaganya dengan penuh perjuangan membiayai studiku hingga saat ini, beliaulah adalah penyemangat hidupku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, karena tanpa do'a mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Ketulusan kasih sayang, jerih payah, nasihat serta ridho orang tua yang telah menghantarkan penulis menjadi orang yang berilmu, berbudi dan bertanggung jawab. Semoga kedua orangtua selalu di beri kesehatan, panjang umur, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak saya yang bernama Nurwahid Juli Andrian, M.Pd dan Feni Nursetianingrum S.E yang amat penulis sayangi dan cintai seperti orangtua kedua bagi penulis yang selalu memberikan semangat serta doa. Semoga kita sukses dunia akhirat, Amin Ya Rabb. Tercapai semua cita-cita yang kita impikan dan bisa membanggakan kedua orang tua serta bermanfaat bagi banyak orang.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fuad Mahmud. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui bersama.

4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan bagi penulis yang tidak ternilai harganya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi oleh orang tua dengan sebuah nama Isna Putri Kharismatul Khusna yang dilahirkan pada tanggal 15 Januari 2002 di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, yakni dari pasangan orang tua yang bernama Bapak Sujarwo dan Ibu Khomsatun. Saudara laki-laki penulis yang merupakan kakak dari penulis yaitu Nurwahid Juli Andrean, M.Pd.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yakni:

1. SD Negeri 1 Eling-Eling, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur. Masuk pada tahun 2009 dan tamat mendapatkan ijazah pada tahun 2014.
2. SMP Negeri 1 Buay Madang Timur. Masuk pada tahun 2014 dan tamat mendapatkan ijazah pada tahun 2017.
3. MAN 1 Oku Timur. Masuk pada tahun 2017 dan tamat mendapatkan ijazah pada tahun 2020.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020 dan masuk ke Program Studi Pendidikan Agama Islam yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi umat muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana S1 Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo” disini penulis tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan jangka waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, III, dan stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Dr. Baharuddin M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M. Ag, selaku Pembimbing 1 yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Syaiful Bahri, M.Pd selaku Pembimbing 2 sekaligus Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah membeikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber refrensi, data, dan lain-lain.
7. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua penulis, kakak penulis, serta seluruh keluarga besar. Terimakasih karena selalu mendoakan, memotivasi, dan memberi semangat yang sangat berarti bagiku dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar SMPN 4 Gadingrejo yang telah memberikan bantuannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis khususnya mahasiswi UIN Raden Intan Lampung dan semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasinya selama ini. Semoga kita semua sukses dunia akhirat, Amin Ya Rabb.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis

dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Januari 2024
Penulis

Isna Putri Kharismatu Khusna
NPM. 2011010007



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN.....	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu	11
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Media <i>Wordwall</i>	17
1. Pengertian Media <i>Wordwall</i>	17
2. Karakteristik Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	18
3. Tujuan dan Kegunaan Media <i>Wordwall</i>	19
4. Cara Mengakses <i>Wordwall</i>	20
5. Fitur – Fitur <i>Wordwall</i>	26
6. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Wordwall</i>	29
B. Hasil Belajar.....	30
1. Pengertian Hasil Belajar.....	30
2. Indikator Hasil Belajar	33

3. Ruang Lingkup Hasil Belajar	36
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar...	39
5. Materi Agama Islam Kelas VII.....	47
C. Hubungan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> dengan Hasil Belajar Peserta Didik.....	69
D. Pengajuan Hipotesis	70

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	73
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	73
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	73
D. Definisi Operasional Variabel.....	75
E. Instrument Penelitian.....	77
F. Uji Instrumen Penelitian.....	78
1. Uji Validitas	78
2. Reliabilitas	79
3. Uji Tingkat Kesukaran	79
4. Daya Pembeda	80
G. Uji Prasarat Analisis	81
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Homogenitas	81
3. Uji Hipotesis	82
4. Analisis Hasil Observasi	83

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian	85
B. Hasil Penelitian	85
1. Uji Coba Validasi Soal Tes.....	85
2. Tingkat Kesukaran	85
3. Daya Pembeda	86
4. Reliabilitas	86
C. Hasil Penelitian	87
1. Keterlaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Media <i>Wordwall</i>	87
2. Teknik Analisis Data	89
a. Normalitas Data.....	89
b. Homogenitas.....	90

3. Uji T.....	91
D. Pembahasan.....	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo	7
2.1 Kriteria Hasil Belajar	43
2.2 Ketercapaian Hasil Belajar Peserta Didik	70
3.1 Populasi Penelitian.....	74
3.2 Klasifikasi Uji Validitas	78
3.3 Klasifikasi Uji Reabilitas	79
3.4 Klasifikasi Uji Tingkat Kesukaran	80
3.5 Klasifikasi Uji Daya Pembeda	80
3.6 Klasifikasi Uji Normalitas	81
3.7 Klasifikasi Uji Homogenitas.....	82
3.8 Klasifikasi Hasil Observasi.....	83
4.1 Hasil Uji coba Validitas Soal Tes	85
4.2 Hasil Tingkat Kesukaran.....	86
4.3 Hasil Kriteria Daya Pembeda	86
4.4 Hasil Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	89
4.5 Hasil Uji Normalitas Data	90
4.6 Hasil Uji Homogenitas	90
4.7 Hasil Perhitungan Uji-t.....	91

DAFTAR GAMBAR

2.1 Tampilan Awal Platform <i>Wordwall</i>	18
2.2 Tampilan Pilihan Login.....	21
2.3 Menu Login <i>Wordwall</i>	21
2.4 Tampilan Menu	21
2.5 Tampilan Aktivitas Soal yang Telah dibuat.....	22
2.6 Tampilan Aktivitas yang Telah dibuat.....	22
2.7 Tampilan Pilihan Share	22
2.8 Tampilan Pilihan Publish	23
2.9 Tampilan Link yang Akan di Share.....	23
2.10 Tampilan Awal Soal.....	24
2.11 Tampilan Soal Pertama	24
2.12 Tampilan Setelah Menyelesaikan Soal	25
2.13 Tampilan Penulisan Nama Peserta Didik	25
2.14 Tampilan Hasil Pengerjaan Soal Peserta Didik dari Urutan Tertinggi dan Tercepat	26
2.15 Fitur – fitur <i>Wordwall</i>	26
3.1 Hubungan Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y).....	75
3.2 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	76
4.1 Pendidik Menyampaikan Materi.....	87
4.2 Pelaksanaan Posttest.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Kontrol.....	108
2. Hasil Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	109
3. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	110
4. Hasil Validitas Soal	117
5. Hasil Reliabilitas Soal	119
6. Hasil Tingkat Kesukaran	121
7. Hasil Daya Pembeda Soal	123
8. Hasil Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	125
9. Hasil Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	126
10. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	127
11. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	129
12. Hasil Uji Homogenitas	131
13. Hasil Uji T <i>Pretest</i> Peserta Didik.....	133
14. Hasil Uji T <i>Posttest</i> Peserta Didik	135
15. Hasil Lembar Tes Peserta Didik Kelas Eksperimen Pada Media <i>Wordwall</i>	137
16. Dokumentasi Penelitian.....	138
17. Surat Izin Penelitian	147
18. Surat Balasan Penelitian.....	148
19. Lembar Instrumen Observasi.....	149
20. <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	150
21. Modul Ajar	153
22. Surat Keterangan Plagiat & Hasil Turnitin	158

BAB I

PENDHULUAN

A. Penegasan Judul

Penulisan awal pada skripsi ini agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca. Berikut judul skripsi yang saya tulis adalah “**Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo**”. Selanjutnya adalah uraian pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Disisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya.¹

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan sebab dan akibat antara penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMPN 4 Gadingrejo.

2. Media pembelajaran *Wordwall*

Media pembelajaran *wordwall* merupakan media aplikasi web yang digunakan untuk membuat game berbasis tes yang menyenangkan. Media pembelajaran *wordwall* ini dapat dibuat berbagai model permainan.

¹ Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia,” *Jurnal Unita*1, No.1 (2016):140–57.

Wordwall merupakan sebuah software gamifikasi digital berbasis jaringan yang menyediakan banyak sekali fitur game yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam hal penyampaian penilaian materi. Hal yang paling menarik dari *wordwall* adalah games yang dapat dimainkan secara offline dengan fasilitas printable yang disediakan. *Wordwall* juga mendukung *share games* ke banyak platform media.²

Dalam penelitian ini media pembelajaran *wordwall* digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran PAI, *games* sebagai *icebreaking*, dan latihan soal selama proses pembelajaran dalam penelitian di SMPN 4 Gadingrejo.

3. Pembelajaran PAI

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud keatuan dan persatuan bangsa. Menurut zakiyah daratjat yang disitir oleh abdul majid dan dian andayani bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh.

Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³

PAI dalam penelitian ini merupakan mata pelajaran yang akan menjadi materi dalam proses pembelajaran

² Rany Andriany And Warsiman, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Di Era Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd," *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, No.1 (2023): 406–22, <https://doi.org/10.19105/Ghancaran.Vi.8209>.

³ Abdullah Syahid Elihami Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* 2, No.3(2018):148–59, <https://doi.org/10.58218/Kasta.V2i3.408>.

selama penelitian. Ada pun materi PAI kelas VII yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Islam Melarang Gibah dan Menganjurkan Tabayyun.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditonjolkan oleh peserta didik ialah hasil usaha dalam proses pembelajaran secara efisien yang didukung oleh kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar peserta didik merupakan hasil evaluasi belajar setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, dan dilakukan post tes pada materi Islam Melarang Gibah dan Menganjurkan Tabayyun.

Dari beberapa urain tersebut, maka yang dimaksud dalam judul proposal ini ialah penelitian yang akan melihat Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gading rejo.

B. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya tujuan pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴ Pendidikan agama Islam secara optimal mendidik peserta didik agar memiliki kedewasaan atau kematangan dalam berpikir, beriman dan

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Cet.iii* (Bandung:RosdaKarya,2002).78

bertakwa kepada Allah swt.⁵ Pendidikan agama Islam sebagai subsistem dari sistem pendidikan, secara umum ikut memainkan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan cita-cita nasional seperti yang diamanahkan oleh Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I pasal 1 ayat 2 menjelaskan Secara khusus bahwa;

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁶

Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah SWT. Sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan dalam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dan budi pekerti luhur, menghargai, menghormati, mengembangkkn potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuh kembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur dan penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya menempatkan kegiatan pendidikan sebagai awal dari misi kerasulan, sebagaimana dalam Q.S. al-Alaq :1-5.

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di*

Sekolah Cet. Iii (Bandung: Rosda Karya, 2002). 78

⁶ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia," N.D.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs.Al-Alaq [96]:1-5)⁷.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dengan tujuan sebagaimana tersebut bukanlah suatu hal yang mudah khususnya pada penerapan kurikulum merdeka. Perubahan zaman yang terus berganti sampai kepada era globalisasi sekarang ini, memberikan tantangan tersendiri bagi pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Islam secara khususnya. Dunia pendidikan mendapatkan tuntutan bahwa pendidikan harus mampu beradaptasi dan merespons kebutuhan dan tuntutan zaman lebih-lebih di era society 5.0 sekarang ini yang menuntut lapangan pekerjaan berbasis teknologi. Pendidikan dituntut untuk mencetak alumnus yang mampu berdaya saing di dunia kerja dan berkontribusi dalam membangun masyarakat madani. perkembangan yang terjadi dalam dua dimensi (dunia kerja dan masyarakat) tersebut harus dipertimbangkan sebagai langkah awal mempersiapkan eksistensi dan peranan pendidikan yang signifikan dalam dua wilayah tersebut.⁸

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam punmendapatkan perhatian serius dari pemerintah imana terdapat penambahan

⁷ Departemen Ri, *Al-„Aliyy Al-Qur“an Dan Terjemahan* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2009).

⁸ Muslih, “Upaya Pengembangan Kurikulum PAI Prodi S.2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Walisongo Semarang,” *Jurnal Pendidikan Islam* 12 No.51 (2018): 155-180

jumlah jam pelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari yang semula 2 jam pelajaran perminggu menjadi 3 jam perminggu. Penambahan jumlah jam pelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan Pendidikan Agama Islam lebih menghasilkan peserta didik yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global sebagai wujud dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya hasil belajar pendidikan agama Islam identik dengan tujuan hidup orang Islam yakni membekali kepribadian peserta didik kearah yang lebih baik, agar secara spiritual peserta didik mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya (Husaini, 2021; Imelda, 2018; Rohman & Hairudin, 2018). Untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut maka guru dituntut untuk mampu memberikan pemahaman yang baik mengenai ilmu agama yang didasarkan atas ayat-ayat suci Al-quran. Namun pada proses pelaksanaannya, tujuan pendidikan agama islam belum dapat terpenuhi dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada penilaian tengah semester (PTS) belum mencapai indikator penilaian yang berlandaskan pada asesmen formatif dalam pendidikan agama Islam. Rata-rata peserta didik memperoleh nilai <60 yang dikategorikan belum tuntas.

Berikut merupakan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada PTS semester ganjil 2023/2024:

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Penilaian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Kelas VII A dan B SMPN 4 Gading rejo⁹

Nilai	Kelas VII		Jumlah Peserta	Persentase	Keterangan
	A	B			
7	100	2	3	57,69	Tuntas
7	16	6	2	42,31	Belum
Juml	26	2	5	100%	

Berdasarkan hasil pra penelitian diatas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sebesar 42,31% dikategorikan belum tuntas. Menurut hasil prapenelitian salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 4 Gadingrejo adalah rasa bosan terhadap pembelajaran yang monoton. Rasa bosan akan sesuatu yang monoton bisa saja terjadi kapanpun dan dimanapun. Oleh karena itu berkreasi dan berinovasi dalam media pembelajaran perlu dilakukan guna menumbuhkan minat dan motivasi pada diri peserta didik.

Motivasi belajar peserta didik dapat menjadikan peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan baik akan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Ketika peserta didik mulai terlihat kehilangan semangat dan motivasinya dalam belajar, maka tugas pendidik harus mampu mengembalikan minat dan motivasi anak didik. Salah satu yang bisa kita lakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan memenuhi tujuan pendidikan agama islam yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan modern. Media pembelajaran

⁹ "Hasil Belajar PAI Kelas Vii Smpn 4 Gading rejo Pts Ta 2023/2024,"N.D.

yang modern dapat meningkatkan. Salah satu media pembelajaran yang inovatif dan modern adalah media pembelajaran *wordwall*.

Wordwall merupakan aplikasi yang bisa dijadikan sebagai media belajar, sumber belajar, serta alat penilaian bagi guru dan peserta didik. *Wordwall* juga menyediakan beberapa contoh hasil kreasi guru yang dapat membantu pengguna baru dalam berkreasi. Media pembelajaran ini juga dapat diartikan web aplikasi yang digunakan untuk membuat games berbasis kuis yang menyenangkan. Selain itu, *wordwall* juga dapat digunakan untuk merancang serta mereview penilain dalam pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di UPT SMP Negeri 4 Gadingrejo kelas VII pada pembelajaran Agama Islam dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sebagian besar peserta didik tampak termotivasi ketika materi yang diajarkan relevan dengan minat dan tujuan pribadi mereka.
2. Peserta didik yang mendapatkan pujian dan pengakuan atas prestasi akademisnya cenderung lebih termotivasi untuk belajar.
3. Ada beberapa peserta didik yang tampak kurang termotivasi ketika mereka merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau ketika mereka merasa tidak ada dukungan yang cukup dari lingkungan sekitar.
4. Peserta didik yang memiliki tujuan jangka panjang yang jelas dalam pendidikan mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar daripada mereka yang tidak memiliki tujuan yang jelas.
5. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh suasana kelas yang mendukung, keterlibatan guru, dan kemungkinan penghargaan atas pencapaian akademis.

¹⁰ Nurafni Nur Aidah, "Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi," *Jurnal Pendidikan* 11, No.2(2022):161–74.

6. Sebagian besar peserta didik tampak termotivasi ketika materi yang diajarkan relevan dengan minat dan tujuan pribadi mereka.
7. Peserta didik yang mendapatkan pujian dan pengakuan atas prestasi akademisnya cenderung lebih termotivasi untuk belajar.
8. Ada beberapa peserta didik yang tampak kurang termotivasi ketika mereka merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran atau ketika mereka merasa tidak ada dukungan yang cukup dari lingkungan sekitar.
9. Peserta didik yang memiliki tujuan jangka panjang yang jelas dalam pendidikan mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar daripada mereka yang tidak memiliki tujuan yang jelas.
10. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh suasana kelas yang mendukung, keterlibatan guru, dan kemungkinan penghargaan atas pencapaian akademis.

Dari berbagai uraian diatas, terkait penelitian sebelumnya dan pra-penelitian yang telah dihasilkan berupa data nilai akhir peserta didik dan observasi kegiatan belajar mengajar di SMPN 4 Gadingrejo kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah ialah sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar peserta didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo masih rendah.
- b. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 4 Gadingrejo.
- c. Guru mata pelajaran PAI dan peserta didik kelas VII SMPN 4 Gadingrejo belum mengenal media pembelajaran *Wordwall*.

- d. Belum pernah digunakan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMPN 4 Gadingrejo.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan banyaknya masalah yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran PAI kelas VII SMPN 4 Gadingrejo, maka peneliti membatasi penelitian ini. Penelitian yang peneliti lakukan hanya berfokus pada pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMPN 4 Gadingrejo dengan materi pembelajaran Islam melarang gibah dan menganjurkan tabayyun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMPN4 Gadingrejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VII SMPN 4 Gadingrejo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat memasyarakatkan *wordwall* serta pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan tentang penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Bagi peserta Didik

Memberikan pengalaman pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

c. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan referensi untuk pemilihan media pembelajaran yang dapat digunakan dikelas khususnya dalam pembelajaran PAI.

d. Bagi Sekolah

Jika hasil dari penelitian menggunakan media pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan hasil belajar peserta didik membantu proses pembelajaran, maka sekolah dapat merekomendasikan media pembelajaran ini pada materi PAI yang lain atau pada mata pelajaran lainnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tatsa Galuh Pradani dengan judul penelitian

Penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari aspek keaktifan siswa serta kriteria penilaian observasi diukur melalui beberapa indikator, antara lain yaitu: (a) Keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring (online) dibuktikan dengan pengisian absen, (b) Keaktifan siswa saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, (c) Bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan

media wordwall pada pembelajaran IPA kelas IV mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.¹¹

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jika penelitian diatas meneliti mengenai penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah meneliti mengenai penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zhenith Surya Pamungkas, Alingga Randriwibowo, Latifa Nur Ayu Wulansari, Nendra Gita Melina, dan Atik Purwasih dengan judul penelitian

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. Hasil dari penelitian ini adalah hasil dari nilai rata-rata IPS peserta didik yang diajar dengan media pembelajaran interaktif yaitu sebesar 84,83%, sedangkan hasil nilai rata-rata Ekonomi peserta didik yang diajar dengan media pembelajaran interaktif Power Point sebesar 75,2%. Dalam pelaksanaannya kedua media pembelajaran ini telah mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar IPS peserta didik. Keefektifan penggunaan media pembelajaran interaktif adalah sebesar 84,83% dan Power Point sebesar 75,2%.¹²

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jika penelitian diatas meneliti mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif

¹¹Tatsa Galuh Pradani, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar, " *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*1, No.5 (2022):452–57, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>.

¹²Zhenith SuryaEtAl., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 4 Gunung Sugih," *Social Pedagogy: Journal Of Social Science Education* 2, No.2 (2021).

Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meneliti tentang penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas dengan judul penelitian

Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari aspek keaktifan peserta didik serta kriteria penilaian observasi diukur melalui beberapa indikator, antara lain yaitu: (a) Keaktifan peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring (online) dibuktikan dengan pengisian absen, (b) Keaktifan peserta didik saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, (c) Bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran tematik kelas II mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.¹³

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jika

Penelitian diatas meneliti tentang Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik di sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang mengenai penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP.

¹³ Siti Faizatun Nissa And Novida Renoningtyas ,“Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar, ”*Edukatif*:

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maulia Agusti dan Aslam dengan judul penelitian

Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada kelas yang diberikan perlakuan aplikasi *wordwall*, didapat pada pengujian hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ dengan harga $3,203 > 2,039$ pada $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 disetujui, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *wordwall* secara statistic berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.¹⁴

Perbedaan penelitian diatas dengan peneliti yang lakukan adalah jika penelitian diatas meneliti tentang Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti tentang penggunaan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP.

5. Jurnal dengan nama Nur Aidah, Nurafni dengan judul penelitian

Analisis penggunaan aplikasi *wordwall* pada pembelajaran ipa kelas IV di SDN Ciracas 05 Pagi. Hasil penelitian media pembelajaran *wordwall* merupakan salah satu media interaktif yang mudah untuk digunakan, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Ciracas 05 Pagi. Media pembelajaran *wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti saat ini. Selain penggunaan yang mudah dan murah, media ini juga memiliki banyak alternatif pilihan dalam menyajikan materi dan soal. Sehingga para pendidik dapat

¹⁴ Agusti Nurul Maulia Aslam, "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basic edu* 6, No. 4 (2022): 5794–5800, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>

menggunakan pilihan alternatif lainnya sebagai variasi lain dalam mengemas materi pelajaran yang lain. Media yang menyenangkan dan bervariasi akan membuat siswa lebih aktif dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran daring.¹⁵

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini menggunakan pedoman skripsi terbaru untuk penelitian kuantitatif. Adapun uraian untuk sistematika penulisan proposal ialah sebagai berikut:

1. Bagian awal: mencakup sampul (*cover*), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan juga daftar lampiran.
2. Bagian isi mencakup bagian bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V:
 - a. Bab I pendahuluan mendeskripsikan tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas mencakup delapan subbab yaitu: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.
 - b. Bab II landasan teori dan pengajuan hipotesis mendeskripsikan tentang subbab yang berisi teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.
 - c. Bab III metode penelitian mendeskripsikan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prarat analisis, uji hipotesis.
 - d. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan mendeskripsikan tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian analisis.

¹⁵ NurAidah, "Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di Sdn Ciracas 05 Pagi."

- e. Bab V penutup mendeskripsikan mengenai simpulan dan rekomendasi.
3. Bagian akhir: mencakup daftar rujukan dan juga lampiran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Media *Wordwall*

1. Pengertian Media *Wordwall*

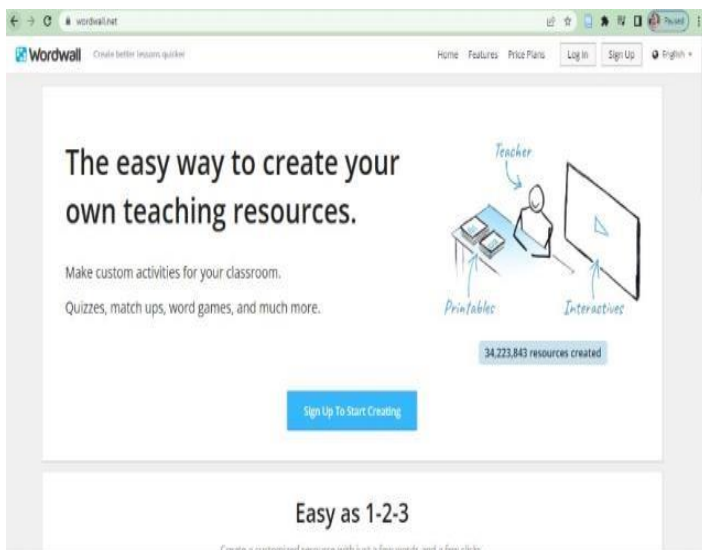
Wordwall merupakan media pembelajaran yang interaktif dan memiliki variasi permainan dengan menggunakan teknologi seperti smartphone ataupun laptop yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mempermudah peserta didik dalam beraktivitas didalam kelas.¹⁶ *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini bertujuan khusus sebagai sumber belajar, media belajar dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid. Dimana didalam *Wordwall* disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru yang bisa digunakan oleh pengguna baru dan membuat pengguna baru mendapatkan gambaran akan berkreasi seperti apa.¹⁷

Wordwall adalah media pembelajaran berbasis web yang berupa game sederhana dimana peserta didik diajak untuk mengikuti perintah yang ada dan memilih jawaban yang benar dengan cara mengklik objek yang ditentukan. dimana aplikasi ini terbilang cukup mudah untuk digunakan dan dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik dan juga pendidik.¹⁸ Berikut merupakan Gambar 2.1 tampilan awal Platform *Wordwall*.

¹⁶Sulfi Purnama sari EtAl.,“Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online WordWall,”*Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3,No.Vol.3No.1 (2022):70–77,Www.Wordwall.Net.

¹⁷ Nafia Wafiqni And Fanny Mestyana Putri, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di Min 2 Kota Tangerang Selatan,”. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*1, No.1 (2021):68–83,Https://Doi.Org/10.15408/Elementar.V1i1.20375.

¹⁸ Sakinata Maulidina Minarta And Heni Purwa Pamungkas,“Efektivitas MediaWordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan,”*Oiko sJurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vi,No.Vol 6 No2 (2022):189–99,Https://Doi.Org/10.23969/Oikos.V6i2.5628



Gambar 2.1 Tampilan Awal Platform *Wordwall*

Gambar diatas merupakan gambar tampilan awal Platform *Wordwall* yang menunjukkan beberapa bagian seperti home, Features, Login, SignUp dan pilihan bahasa yang bisa digunakan untuk platform tersebut.

2. Karakteristik Media Pembelajaran *Wordwall*

Media ajar yang efektif memiliki sejumlah karakteristik yang mendukung proses pembelajaran, antara lain:

- a. Interaktivitas : Media ajar yang memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dengan materi pembelajaran cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Interaktivitas memungkinkan peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mendapatkan umpan balik langsung.
- b. Visualisasi : Penggunaan elemen visual seperti gambar, diagram, dan grafik dapat membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik. Visualisasi memungkinkan kompleksitas informasi dijelaskan dengan lebih mudah dan dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang abstrak.

- c. Keterlibatan : Media ajar yang menarik dan menantang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan media ajar yang menantang secara kognitif dapat memotivasi peserta didik untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dan usaha dalam proses pembelajaran.
- d. Adaptabilitas : Media ajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kemampuan untuk menyesuaikan konten, tingkat kesulitan, dan waktu pembelajaran dapat memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang sesuai.

Beberapa karakteristik media pembelajaran *Wordwall* antara lain sebagai berikut:

- 1) Tingkat Kesulitan atau level dapat disesuaikan dengan peserta didik. Pada media pembelajaran *Wordwall* ada berbagai tingkat kesulitan yang berhubungan dengan level yang berbeda, semakin tinggi levelnya, semakin tinggi tingkat kesulitan tesnya.
- 2) Menarik dan menyenangkan, dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam menjawab soal-soal sehingga dapat mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan mereka.
- 3) Menambah pengalaman peserta didik, mereka dapat mencoba memainkan permainan yang banyak dan mungkin dapat merasakan kalah atau gagal, tetapi mereka akan terus mengulangi dan mencoba untuk bermain dengan game itu lagi.
- 4) Bisa dimainkan secara sendirian.

3. Tujuan dan Kegunaan Media Wordwall

Kegunaan media *wordwall* bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam

pembuatannya. web wordwall dapat digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Dengan menggunakan web wordwall, siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis dan aktif.

Tujuan dari media wordwall :

- a. untuk menciptakan Kegiatan pembelajaran Interaktif yang dapat diakses tanpa terbatas waktu dan tempat, melalui perangkat teknologi yang memiliki jaringan internet, seperti; komputer, tablet, smartphone, dan sebagainya.¹⁹
- b. menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa.
- c. untuk merancang serta mereview penilain dalam pembelajaran.
- d. menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa.²⁰

4. Cara Mengakses Wordwall

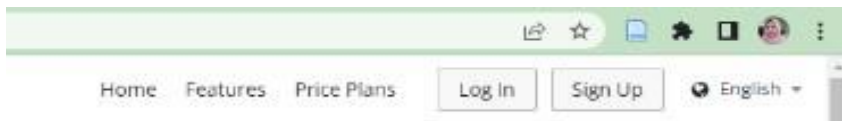
Terdapat beberapa cara untuk mengakses *Wordwall*, yaitu untuk admin (guru) dan untuk peserta (peserta didik). Admin dapat mengakses *Wordwall* melalui <https://Wordwall.net/> dan untuk peserta dapat mengakses *Wordwall* melalui link yang telah dibagikan salah satunya melalui link berikut <https://Wordwall.net/resource/16833746>. Adapun Langkah-langkah dalam mengakses *Wordwall* sebagai berikut:

- a. Silahkan masuk pada laman berikut <https://Wordwall.net/> kemudian klik *Login* pada menu dikanan atas. Lalu kita akan diarahkan pada halaman *Login*.

¹⁹ Mutia Safitri. Nazliati. Muhammad Nuh Rasyid, Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 9 No. 1, (2022).

²⁰ Nur Azizah Qodiriyah Zahro, Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pengabdian Mahasiswa 2*, No.1.

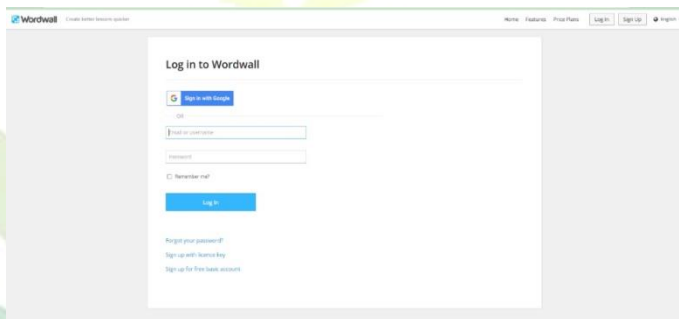
Berikut merupakan Gambar 2.2 yang menunjukkan tampilan pilihan untuk *Log In* ke *Platform*.



Gambar 2.2 Tampilan pilihan *LogIn*

Sumber : (*Wordwall –Create Better Lessons Quicker,t.t.*)

- b. Masuk menggunakan account yang telah dibuat dengan cara memasukkan email dan passwordnya. Berikut merupakan Gambar 2.4 yang menunjukkan Menu *Log In*



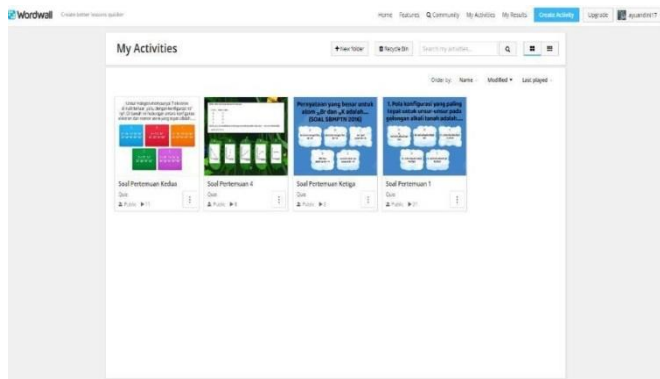
Gambar 2.3 Menu *LogIn*

- c. Klik pada menu *My Activities* pada menu disebelah kanan atas. Berikut merupakan Gambar 2.5 yang menunjukkan Tampilan Menu.



Gambar 2.4 Tampilan menu

- d. Tampilan laman daftar kuis yang sudah dibuat akan muncul. Kemudian pilih kuis mana yang akan dimainkan oleh peserta. berikut merupakan Gambar 2.6 yang menunjukkan tampilan *Activitiessoal* yang telah dibuat.



Gambar 2.5 Tampilan *Activities* soal yang telah dibuat

- e. Setelah memilih soal yang akan dimainkan oleh peserta didik klik titik 3 pada sebelah kanan bawah soal. Berikut merupakan Gambar yang menunjukkan Tampilan *Activities* soal yang telah dibuat.



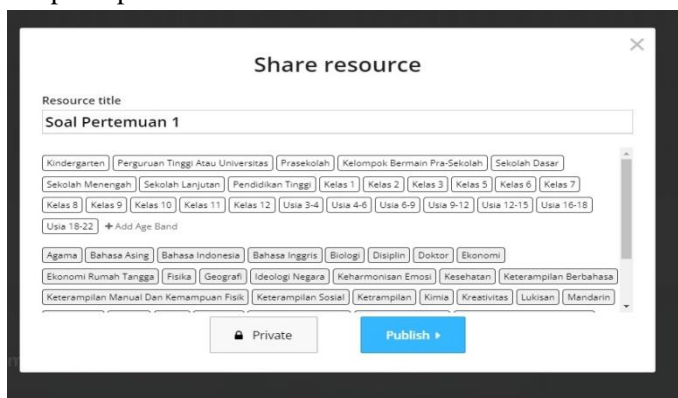
Gambar 2.6 Tampilan *Activities* soal yang telah dibuat

- f. Kemudian klik *share*. Berikut merupakan Gambar 2.8 yang menunjukkan beberapa pilihan alat bantu yang dapat digunakan terutama pada pilihan *Share*.



Gambar 2.7 Tampilan pilihan *Share*

- g. Selanjutnya setelah memilih *share* maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Selanjutnya klik *publish*. Berikut merupakan Gambar 2.9 yang menunjukkan tampilan pilihan *Publish*



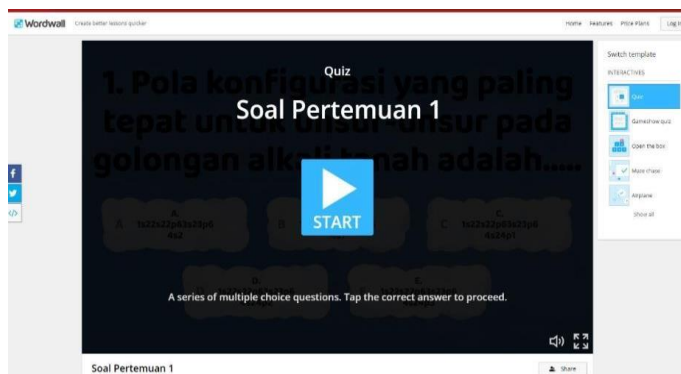
Gambar 2.8 Tampilan pilihan *Publish*

- h. Kemudian *copylink* dan klik *done*. Berikut merupakan Gambar 2.10 yang menunjukkan tampilan *Link* yang dapat di*Share*.



Gambar 2.9 Tampilan *Link* yang akan di *Share*

- i. Setelah itu guru bias membagikan *link* yang telah *dicopy*. Dan Selanjutnya peserta didik mengklik *link* yang sudah dibagikan. Maka akan muncul tampilan awal seperti Gambar 2.11 dibawah ini.



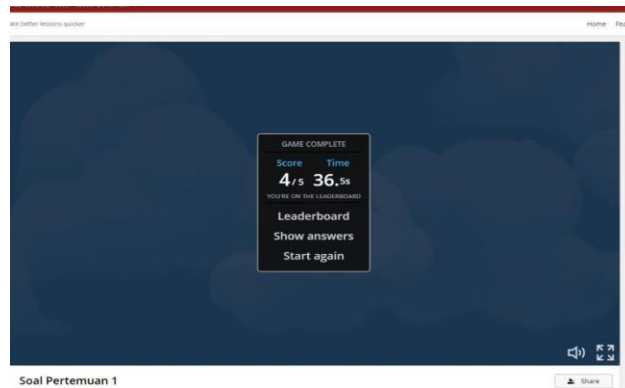
Gambar 2.10 Tampilan Awal Soal

- j. Kemudian peserta didik mengklik *start* untuk memulai permainan. Maka soalpun akan muncul. Pada tampilan soal dapat dilihat bahwa dipojok kiri terdapat tampilan waktu pengerjaan soal. Sebelah kanan atas terdapat gambar “✓” yang menandakan banyaknya soal yang benar dijawab. Seperti Gambar 2.12 dibawah ini.



Gambar 2.11 Tampilan Soal Pertama

- k. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal yang muncul. Setelah selesai menjawab semua soal maka akan muncul Gambar 2.13 seperti dibawah ini. Kemudian peserta didik mengklik *Leader board*.



Gambar 2.12 Tampilan Setelah Menyelesaikan Semua Soal

1. Kemudian setelah memilih leaderboard maka akan muncul Gambar 2.14 seperti dibawah ini. Peserta didik menulis nama dan klik *enter*.



Gambar 2.13 Tampilan Penulisan Nama peserta didik

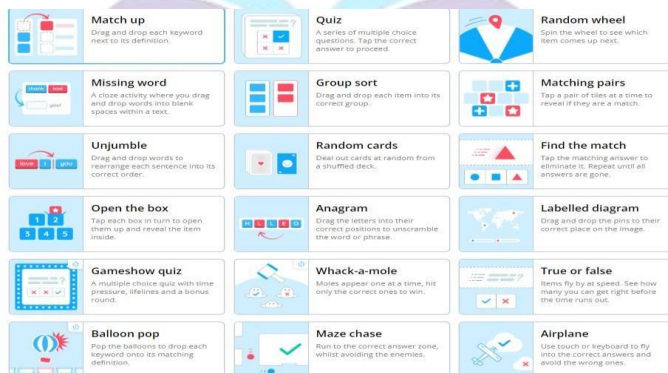
- m. Terakhir akan muncul urutan nama teratas dan jumlah waktu penyelesaian dimulai dari yang tertinggi dilanjutkan dengan waktu tercepat pengerjaan. Seperti Gambar 2.15 dibawah ini.



Gambar 2.14 Tampilan Hasil Pengerjaan Soal peserta didik dari Urutan Tertinggi dan Tercepat

5. Fitur-Fitur *Wordwall*

Apikasi web ini menawarkan berbagai jenis fitur didalamnya antara lain quiz, random cards, crossword, danlain sebagainya. (Sinaga&Soesanto,2022). Fitur-fitur tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2 dibawah ini.



Gambar 2.15 Fitur-fitur *Wordwall*

Gambar 2.2 memperlihatkan fitur-fitur *Wordwall* diantaranya sebagai berikut:

- a. *MatchUp*, peserta didik diminta untuk menyeret kemudian melepas setiap kata kunci disamping definisinya.
- b. *Quiz*, peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal sesuai waktu yang telah diberikan dengan memilih jawaban yang benar dan kemudian dilanjutkan dengan soal berikutnya.
- c. *Random Wheel*, peserta didik diminta memutar roda yang akan memunculkan gambar. Yang akan memunculkan gambar. Kemudian peserta didik mendeskripsikan gambar atau jawaban atas pertanyaan telah dipilih dari roda yang diputar tadi.
- d. *Missing word*, peserta didik diminta untuk mengisi kolom yang kosong pada kalimat atau paragraph dengan cara menyeret jawaban yang benar kedalam kolom yang kosong.
- e. *Group Sort*, permainan ini meminta peserta didik untuk menyeret dan melepaskan setiap item kedalam grup yang benar.
- f. *Matching Pairs*, peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang cocok dengan pernyataan atau pertanyaan yang muncul digambar dengan cara mengetuk jawaban yang benar kemudian dibuang secara berulang-ulang agar semua jawaban hilang.
- g. *Unjumble*, cara peserta didik diminta untuk memilih meminta peserta didik menyortir kalimat yang mendalangi kotak-kotak kata atau ungkapan kedalam permintaan kalimat atau bagian yang benar.
- h. *Random Cards*, peserta didik diminta untuk memperhatikan permainan ini meminta peserta didik untuk memperhatikan jawaban atas pertanyaan yang muncul dari kartu tidak beraturan yang ditampilkan.
- i. *Findthe Match*, peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan dengan cara mengetuk jawaban yang tepat untuk

membuangnya berulang-ulang sampai semua jawaban hilang.

- j. *Open the Box*, peserta didik diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan berupa gambar atau pertanyaan dengan cara membuka kotak-kotak yang tersedia satu persatu dan kemudian memilih jawaban yang benar sesuai dengan yang ada didalam wadah.
- k. *Anagram*, peserta didik diminta untuk menyeret huruf keposisi yang benar sehingga merangkai kata yang benar.
- l. *Labelled Diagram*, peserta didik diminta untuk mencari nama dari grafik atau gambar. Biasanya digunakan untuk mengenali gambar dengan cara merelokasipin/nama atau komponen jawaban kekanan pada gambar.
- m. *Gameshow Quiz*, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal sesuai dengan waktu yang telah diberikan.
- n. *Wach-a-mole*, peserta didik diminta menjawab pertanyaan dengan cara memukul beberapa tikus yang memberikan jawaban yang benar ketika mereka muncul dari pembukaan.
- o. *True or False*, peserta didik diminta untuk menjawab pernyataan yang diberikan dengan memilih diantara dua jawaban, khususnya artikulasinya benar atau salah.
- p. *Ballon Pop*, peserta didik diminta untuk meletuskan balon kemasing-masing kata kunci yang cocok dengan definisinya.
- q. *Maze Chase*, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan cara mengelaklabirin kemudian, langsung menuju zona jawaban yang benar sambil menjauh dari musuh.
- r. *Airplane*, peserta didik diminta untuk mengarahkan pesawat ke kunci jawaban yang benar dan menghindari jawaban yang salah.

6. Kelebihan dan Kelemahan Media Wordwall

Media pembelajaran memiliki kelemahan dan juga kelebihan.

a. Kelebihan *Wordwall*

Menurut Maghfiroh beberapa kelebihan dari media pembelajaran *Wordwall* antara lain sebagai berikut:²¹

- 1) Gratis untuk pilihan dasar dengan beberapa *template*.
- 2) *Game* ini dapat dikirimkan secara langsung melalui *Whatsapp*, *Google Classroom* maupun aplikasi lainnya.
- 3) *Software* ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, *crossword*, *quiz*, *random cards* (kartu acak) dan masih banyak lainnya.
- 4) Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bias dicetak dalam bentuk PDF, jadi akan memudahkan bagi peserta didik yang mempunyai kendala pada jaringan.
- 5) *Wordwall* dapat memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran melalui daring, serta mudah digunakan guna mengetahui bagaimana prestasi belajar peserta didik.
- 6) *Wordwall* cocok digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran dan memberikan stimulasi kepada peserta didik.

b. Kelemahan *Wordwall*

Adapun kelemahan dari aplikasi *Wordwall* yaitu ada banyak model dari aplikasi *Wordwall* yang dapat membuat pengguna aplikasi ini kebingungan dan untuk menghindari kebingungan pembuat harus kreatif dan berperan aktif dalam menafsirkan makna dari permainan

²¹KhusnulMaghfiroh, "PenggunaanMediaWordWallUntukMeningkatkanHasil BelajarMatematika PadaSiswaKelasIvMiRoudlotulHuda," *Jpk4*, No.1(2018): 64–70, <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Jpk>

itu sendiri serta dari segi teknis, aplikasi ini perlu diakses secara online sehingga membutuhkan koneksi internet.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi. Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Dalam hasil belajar sering disebut juga prestasi belajar, kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, kemudian didalam bahasa Indonesia disebut *prestasi*, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.²²

Menurut Sri Anitah mengatakan bahwa: Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar, guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi peserta didik supaya peserta didik dapat melakukan proses-proses tersebut. Proses belajar harus diupayakan secara efektif agar terjadi adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang disebabkan oleh proses-proses tersebut. Jadi, seseorang dapat dikatakan

²² Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: Pt. Remaja Rosda karya, 1999).78

belajar karena adanya indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungan. Perwujudan perubahan tingkah laku dari hasil belajar adalah adanya peningkatan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari, relatif bersifat permanen, kontinue, dan fungsional. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku yang baik dan terampil dalam bertindak maupun berpikir berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²³ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berikut ini pengertian hasil belajar menurut pendapat para ahli, diantaranya:

- a. Menurut Nana Syaodih Sukmana dinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.
- b. Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*.101

dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.³²

- c. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.
- d. Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditonjolkan oleh peserta didik merupakan hasil usaha dalam proses pembelajaran secara efisien yang didukung oleh kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi peserta didik dan guru. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya hasil belajar.

Oleh karena itu, setiap perubahan dari individu yang diperoleh melalui belajar merupakan hasil belajar. Menurut Usman bahwa seseorang yang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan. Menurut Oema Hamalik, hasil belajar tampak terjadi sebagai perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

dibandingkan dengan sebelumnya. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dari uraian definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalangi interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk mengukur apakah seseorang sudah belajar atau belum digunakan suatu indikator yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar menurut Gagne & Briggs berpendapat bahwa “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik (*learners performance*)”. Menurut Reigluth berpendapat bahwa “Hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda”. Adapun menurut Winkel mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Sedangkan menurut Nana Sudjana “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan tingkah laku manusia dalam bersikap melalui proses interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar yang menuju pada perubahan positif.

2. Indikator Hasil Belajar

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat meskipun tujuan pembelajaran dirumuskan

secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh mesti optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain, dan terutama bagaimana aktifitas peserta didik sebagai subjek belajar. Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut komponen-komponen (*capabilities*). Menurut Gagne ada lima kemampuan. Ditinjau dari segi hasil yang diharapkan dari suatu pengajaran atas interaksi, kemampuan-kemampuan itu perlu dibedakan, karena kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia, dan juga karena kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan ini berbeda-beda. Menurut Gagne hasil belajar dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

- a. Informasi Verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat peserta didik untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini peserta didik hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- b. Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut peserta didik untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa peserta didik harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- c. Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
- d. Sikap (*Attitudes*). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak dibawah kondisi tertentu.
- e. Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang

terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.

Menurut Sudjana, Nana indicator atau macam-macam yang terdapat dalam hasil belajar diantaranya adalah:

- 1) Hasil Belajar Bidang Kognitif
 - a) Pengetahuan hafalan (knowledge)
 - b) Pemahaman
 - c) Penerapan (aplikasi)
 - d) Analisis
 - e) Sintesis
 - f) Evaluasi.
- 2) Hasil Belajar Bidang Afektif Berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar dan lain-lain.

Hasil Belajar Bidang Psikomotor Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Menurut Susanto Ahmad meliputi pernah aman konsep (kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pemahaman konsep (Aspek Kognitif)
Pemahaman adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.
- 2) Keterampilan proses (Aspek Psikomotor)
Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu peserta didik.

- 3) Sikap (Aspek Afektif) Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon sfisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas indicator beberapa hasil belajar dapat dilihat melalui pengajaran atas interaksi yang akan menghasilkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia yang berbeda-beda. Kemampuan itu dapat dikategorikan melalui informasi verbal (Verbal Information), keterampilan intelektual (intellectual skill), strategikognitif (cognitive strategies), sikap (attitudes), dan keterampilan motorik. Selain itu dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu kognitif yang berkenaan dengan kegiatan mental atau otak, afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan.

3. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu:

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- 1) Pengetahuan, yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh

rumusan dalam indicator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

- 2) Pemahaman, yaitu pengetahuan terhadap hubungan antarfaktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indicator seperti: mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok.
- 3) Penerapan, yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indicator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.
- 4) Analisis, yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indicator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.
- 5) Sintesis, yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Adapun ranah afektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu:

- 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), yaitu kepekaan seseorang dalam

menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi dan lain-lain.

- 2) *Responding* (menanggapi), yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi.
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai), yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
- 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan), yaitu merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalam hubungan satu dengan nilai lain.²⁴
- 5) *Characterization* (karakterisasi), yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi polakepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- 1) *Perception* (Persepsi) Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- 2) *Set* (Kesiapan) Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat
- 3) *Guided response* (Gerakan terbimbing) Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.
- 4) *Mechanism* (Gerakan terbiasa) Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.
- 5) *Adaptation* (Gerakan kompleks) Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*.110

6) *Origination* (kreativitas) Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.

Menurut Slameto hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes, guna melihat kemajuan peserta didik. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang dapat diketahui melalui tiga ranah, yaitu:

- a) Ranah *kognitif*, adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b) *Ranah afektif*, berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, dan apresiasi. Ada lima tingkatan dalam ranah afektif ini yaitu penerimaan, merespon, menghargai, organisasi dan pola hidup.
- c) Ranah *psikomotor*, meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Ada lima tingkatan dalam ranah ini yaitu, imitasi manipulasi, presisi artikulasi dan naturalisasi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan peserta didik dan faktor lingkungan. Menurut Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

- a. Faktor Internal, yaitu factor yang berasal dari peserta didik, yang termasuk kedalam factor ini adalah:
 - 1) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi factor kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor Psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif.
- b. Faktor Eksternal, yang termasuk kedalam factor ini adalah:
 - 1) Faktor Keluarga peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor Sekolah Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Seperti kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik factor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut:

- a) Faktor Internal; factor internal merupakan factor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

- b) Faktor Eksternal; factor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga,sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu factor internal yang merupakan factor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan factor eksternal yaitu fakto ryang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri peserta didik.

c. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran (Measurement) adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan dimana seorang peserta didik telah mencapai karakteristik tertentu. Fungsi pengukuran hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam suatu kurun waktu dan proses tertentu;
- 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seseorang dalam kelompok kelasnya;
- 3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan peserta didik dalam belajar.hasil yang baik pada umumnya menunjukkan tingkat usaha yang efisien;
- 4) Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mendaya gunakan kapasitas kognitif (kemampuan kecerdasan yangdimilikinya) untuk keperluan belajar;
- 5) untuk mengetahui tingkat dan hasil metode belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Penilaian hasil belajar jika dilihat dari segi alatnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu Tes dan NonTes. Tes ada yang diberikan secara lisan (menurut jawaban secara lisan) ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, ada tes tulisan (menuntut jawaban dalam bentuk tulisan), tes ini ada yang disusun secara obyektif dan uraian dan tes tindakan (menurut jawaban dalam bentuk perbuatan).sedangkan nontes sebagai alat penilaiannya

mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala sosiometri dan studi kasus. Untuk mengukur hasil belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, sebagaimana pendapat Ngalim Purwanto bahwa penelitian atau evaluasi itu dibedakan menjadi:

- a) Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan.
- b) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sama dimana penguasaan atau pencapaian belajar pesertadidik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu.²⁵

Jadi dapat dipahami bahwa pengukuran hasil belajar adalah suatu kegiatan atau proses untuk membandingkan atau menentukan kuantitas sesuatu dengan sesuatu lainnya. kata “sesuatu”bisa jadi peserta didik. Pengukuran hasil belajar diperlukan karena pengukuran digunakan untuk mengukur, menggambarkan pengetahuan, ketrampilan dan pencapaian peserta didik atau sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

d. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar adalah indikator penilaian suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik tersebut mengalami aktivitas belajar dari yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu. Untuk memberikan penilaian hasil Matematika SD digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan tessesumatif. Hasil penilaian akan berbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun kuantitas. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan ketika

pelajaran berlangsung,yaitu dengan cara Tanya jawab, penugasan dan sebagainya. Bukan hanya dilakukan diakhir pelajaran atau setelah menyelesaikan satu pokok bahasan.Namun dapat juga dilakukan ketika pelajaran berlangsung.Sedangkan penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil nilai peserta didik dinyatakan baik, lulus dan tamat atau tidak.Maka harus ada criteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar.

Tabel2.1 Kriteria Hasil Belajar

Nilai	Keterangan
70	Tuntas
70	BelumTuntas

e. Teori Hasil Belajar

1) Teori Pembelajaran Konstruktivis

Teori konstruktivis, yang pertama kali dikembangkan oleh Piaget (1976), menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika peserta didik aktif terlibat dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pembelajaran.Menurut konstruktivisme, pengetahuan tidak disampaikan secara pasif, melainkan dibangun oleh peserta didik melalui refleksi dan pengalaman langsung.Dalam konteks penggunaan media Wordwall, konstruktivisme menyarankan bahwa interaksi aktif dengan konten pembelajaran, seperti manipulasi dan penyusunan informasi pada papan Wordwall, dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep PAI.

2) Teori Efektivitas Media Pembelajaran

Teori ini membahas faktor-faktor yang membuat media pembelajaran efektif dalam menyampaikan informasi dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif.Menurut teori ini, media yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dan memberikan umpan balik yang langsung cenderung lebih efektif

dalam meningkatkan pemahaman dan retensi materi pembelajaran. Dalam konteks penggunaan media Wordwall, interaktivitas dan umpan balik yang diberikan oleh platform tersebut dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI.

3) Teori Kognitif tentang Pembelajaran

Teori kognitif memeriksa proses kognitif yang terlibat dalam pembelajaran, seperti pengamatan, pengolahan informasi, dan memori. Teori ini menyarankan bahwa media pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik proses kognitif peserta didik cenderung lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi. Dalam penggunaan media Wordwall, presentasi visual dan manipulasi aktif informasi dapat memfasilitasi pemrosesan kognitif yang mendalam dan membantu peserta didik membangun koneksi antara konsep-konsep PAI.

4) Teori Motivasi Belajar

Teori ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan media Wordwall yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan motivasi peserta didik dengan menyediakan tantangan yang menyenangkan dan memberikan umpan balik yang langsung. Dalam konteks PAI, motivasi yang tinggi dapat memperkuat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan memperkuat efek positif dari penggunaan media Wordwall.

5) Teori Pembelajaran Berbasis Teknologi

Teori pembelajaran berbasis teknologi menyoroti peran teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media Wordwall dapat dilihat sebagai contoh pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan interaktivitas,

keterlibatan, dan efektivitas pembelajaran. Dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik, media Wordwall dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep PAI dengan lebih baik.

6) Teori Media Ajar

Teori media ajar meneliti peran serta karakteristik dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ajar tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk memfasilitasi pembelajaran dengan cara yang mempromosikan pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media ajar dapat berupa berbagai format, termasuk buku teks, audiovisual, perangkat lunak interaktif, dan aplikasi web.

7) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kegiatan belajar dilaksanakan untuk menjadikan peserta didik belajar sehingga dapat memahami materi pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang sering disebut dengan hasil belajar. Nurdin mengemukakan, "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar".²⁶ Pendapat lain dikemukakan Aly yang menyatakan, "Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki peserta didik setelah kegiatan pembelajaran selesai".²⁷ Perubahan tingkah laku dimaksudkan pada pengertian

²⁶ Nanang Supriadi, "Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman," *Al-Jabar :Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (2015): 63–74, <https://doi.org/10.24042/Ajpm.V6i1.51>.

²⁷ Dwi Sunenti Imam Rodin, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r Di Kelas Viii Smp Muhammadiyah 07 Sukaraja," *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* 4, No. 1 (2017): 85–96.

tersebut menyangkut perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.

Perubahan sebagai hasil belajar diupayakan dapat tercapai atau terwujud pada akhir setiap kegiatan pembelajaran seperti halnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Arifin menjelaskan, "Pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk membimbing kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan diakhirat." Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran berakhir.²⁸

²⁸ Imam Rodin.

5. Materi Agama Islam

Kelas VII

a) Islam Melarang

Gibah

Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya. Islam melarang umatnya untuk gibah. Gibah diibaratkan memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati. Hal ini ditegaskan dalam Al- Qur'an.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم
بَعْضًا ۗ يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿٤٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. (Q.S.al-Hujurāt[49]:12²⁹)

Berdasarkan ayat diatas orang yang beriman didorong untuk menjauhi prasangka buruk, apalagi tidak disertai bukti. Sebagian prasangkayang tidak disertai bukti adalah perbuatan dosa. Umat Islam jangan pula mencari-cari kesalahan untuk mencemoohnya.

²⁹ Ri, Al-„Aliyy Al-Qur’an Dan Terjemahan.

Ayat tersebut menjelaskan pula bahwa ghibah merupakan perbuatan keji. Orang yang ghibah disamakan dengan orang yang makan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang pasti merasa jijik dan tidak senang memakan daging tersebut apalagi yang sudah menjadi mayat. Dengan akal sehatnya, orang pasti tidak akan mau memakan daging saudaraya, walaupun dagingnya segar dan sudah dimasak. Ghibah merupakan perbuatan yang dilarang dan menjijikkan. Perbuatan ini harus dihindari.

Ungkapan "**lidah tak bertulang**" mengisyaratkan bahwa lidah yang lunak ternyata dapat menyakitihati. Bahkan, ia akan memberikan bekas yang mendalam. Pembicaraan yang menyakiti hati terkadang tidak disadari. Kita harus memahami pula, bahwa lidah dapat menyebabkan seseorang masuk surga ataupun neraka. Karena, setiap kata yang diucapkan akan dicatat oleh malaikat.

Kita dapat mengingkarinya didunia ini. Akan tetapi, mulut akan dikunci dan anggota badan lain yang berbicara, ketika diakhirat. Ghibah adalah salah satu bahaya lidah. Ghibah termasuk perilaku tercela, juga banyak menyebar dimasyarakat. Oleh karena itu, kita harus menjaga lisan dari perilaku ghibah.³⁰

b) Definisi *Ghibah*

Menurut bahasa *ghibah* berarti umpatan, gunjingan, dan fitnah. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata "umpatan" diartikan sebagai perkataan yang menjelekkan orang lain. Dapat juga disamakan dengan kata gosip, yaitu merupakan kata negative untuk seseorang³¹.

³⁰ Sumiyati Rudi Ahmad Suryadi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Smp Kelas Vii* (Jakarta).

³¹ Pusat: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, (2021). 177-178

Ghibah merupakan bahasa Arab yang sudah populer dikalangan masyarakat muslim Indonesia. Kata *ghibah* berasal dari tiga huruf, yaitu: **بغ** yang mempunyai arti sesuatu yang tersembunyi darimata.³² Berawal dari kata tersebut, lahirlah kata *al-gaib*, yang mempunyai sesuatu yang tidak terlihat atau tidak nampak. Dan *al-gibah* yaitu istilah yang menjelaskan kepada hal yang membicarakan mengenai aib atau keburukan seseorang yang tidak ada atau tidak dalam pembicaraan langsung. Informasi yang membicarakan seseorang khususnya yang berhubungan dengan privasi seseorang, contohnya; harta, agama, keluarga, dan sejenisnya dapat dikategorikan sebagai *ghibah*.³³

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu pembicaraan dapat dikatakan *ghibah* jika seseorang yang dibicarakan tidak bersama pembicaraan tersebut dan obyek dari pembicaraan tersebut mengenai aib atau kekurangan seseorang yang tidak senang atas pembicaraan tersebut. Ayat yang merupakan landasan mengenai *ghibah* dalam penelitian ini yaitu dalam Q.S al-Hujurat:12

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم
بَعْضًا ؕ أَحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

³² Musyfikah Ilyas, "Ghibah Perspektif Sunnah," *Jurnal Al-Qadau : Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam* 5, No. 1 (2018): 430–39.

³³ Abu Al-Husein Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariya, *Mu"Jam Maqayis Al-Lughah, Cet.1* (Beirut: Dar Al Fikr, 1994).818

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. (Q.S. al-Hujurāt[49]:12³⁴

Dalam suatu riwayat oleh Ibnu Mundzir yang bersumber dari Ibnu Juraij, dijelaskan bahwa ayat 12 dari surat al-Hujurat ini turun berkenaan dengan Salman al-Farizi yang jika setelah makan ia selalu langsung tidur juga mendengkur. Pada saat itu terdapat seseorang yang menggunjing perbuatannya. Maka ayat 12 surat al-Hujurat ini turun yang melarang seseorang untuk menggunjing atau menceritakan aib orang lain. Allah juga menjelaskan dalam ayat ini untuk menjauhi ghibah karena sesungguhnya ghibah merupakan dosa yang dapat mengakibatkan perpecahan antar umat manusia.

Kemudian diperkuat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang menjelaskan mengenai pengertian ghibah:

Dari Abu Hurairah r.a bahwasannya Rasulullah saw bersabda: „Tahukah kalian apa itu ghibah?“ Lalu sahabat berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih tahu.“ Rasulullah bersabda: ”engkau menyebut saudaramu tentang apa yang diabenci“. Beliau ditanya: “bagaimana pendapatmu jika apa yang aku katakan benar tentang saudaraku?“ Rasulullah bersabda: “jika engkau menyebutkan tentang kebenaran saudaramu, maka sungguh engkau telah ghibah tentang saudaramu dan jika yang engkau katakan yang sebaliknya maka

³⁴ Ri, Al-„Aliyy Al-Qur“an Dan Terjemahan.

engkautelah menyebutkan kedustaan tentang saudaramu”.

Berdasarkan hadis tersebut diatas, *ghibah* merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang terdapat dalam diri seseorang muslim saat ia tidak berada dalam pembicaraan tersebut. Dan memang topik pembicaraan terdapat dalam diri seseorang tersebut namun ia tidak menyukai hal tersebut dibicarakan. Kemudian jika hal tersebut tidak terdapat dalam dirinya, maka itu merupakan sebuah fitnah.

c) **Macam-Macam *Ghibah***

Menurut As-Samarqandi, *ghibah* ada empat bentuk; *ghibah* bentuknya sebagai kekufuran, *ghibah* bentuknya sebagai nifaq, *ghibah* bentuknya sebagai maksiat, dan bentuknya sebagai sesuatu yang diperbolehkan. *Pertama*, *ghibah* bentuknya sebagai kekufuran. Yaitu saat seseorang melakukan perbuatan *ghibah* terhadap seseorang, kemudian diperingatkan kepadanya; “Janganlah kamu melakukan *ghibah!*”, kemudian ia menjawab, “Ini bukan *ghibah*, saya meyakini bahwa ini bukan *ghibah!*”. Dengan begitu sesungguhnya ia telah menghalalkan sesuatu yang telah diharamkan oleh Allah. Maka siapa saja yang menghalalkan sesuatu yang telah Allah haramkan, maka ia telah kafir. Dan hanyalah kepada Allah tempat berlindung.

Kedua, *ghibah* bentuknya sebagai nifaq. Yaitu melakukan perbuatan *ghibah* terhadap seseorang, namun ia tidak menyebutkan nama orang tersebut saat mengatakan kepada orang yang sudah jelas mengetahui bahwa yang dimaksud ialah sifulan. Sesungguhnya ia sudah melakukan *ghibah* namun ia mengira bahwa dirinya terbebas dari *ghibah*, yang seperti itu termasuk nifaq. *Ketiga*, *ghibah* bentuknya sebagai maksiat. Yaitu melakukan perbuatan *ghibah* dengan menyebut nama dari orang tersebut, dan ia menyadari bahwa hal tersebut merupakan maksiat. Maka lebih baik untuk bertaubat.

Keempat, ghibah bentuknya sebagai sesuatu yang diperbolehkan. Yaitu melakukan *ghibah* terhadap orang fasiq dan terang-terangan menunjukkan kefasiqannya, atau para penyebar kebid'ahan. Namun harus tetap berhati-hati dalam hal ini, jangan semata-mata hanya berdasarkan prasangka. Jika seseorang yang kita maksud masuk kedalam kategori ini, dan ternyata tidak berhak untuk *dighibah* maka kita terjerumus dalam dosa *ghibah*. Kemudian walaupun seseorang tersebut boleh untuk *dighibah*, maka cukuplah menjelaskan apa yang seharusnya dijelaskan. Tidak memperluas terhadap masalah yang lainnya, contohnya; bentuk fisik, cara berbicara, dan lainnya yang tidak termasuk dalam kefasiqan ataupun kesesatan.

d) Dasar Hukum *Ghibah*

Dalam Alquran dan Hadis sudah dijelaskan mengenai larangan perbuatan *ghibah*. Dalam Alquran terdapat firman Allah dalam surat al-Hujurat :12

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن
تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نُدِمِينَ ﴿٦﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. (Q.S.al-Hujurāt[49]:6)

Pengharaman mengenai *ghibah* telah disepakati oleh mayoritas ulama, namun tetap terdapat perbedaan antar ulama mengenai apakah *ghibah* merupakan dosa besar

atau dosa kecil. Sebagai contohnya ialah Syaikh al-Qurthubi yang berpendapat bahwa perbuatan *ghibah* termasuk dalam dosa besar, sedangkan menurut Syaikh al-Ghazali *ghibah* termasuk kedalam dosa kecil.³⁵

e) Penyebab yang Mendorong *Ghibah*

Ada banyak penyebab yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan *ghibah*, namun dapat disimpulkan kedalam 11 perkara. Diantaranya delapan sebab berlaku bagi orang awam, dan tiga sebab dikhususkan untuk orang-orang yang ahli agama.³⁶ Adapun delapan sebab itu diantaranya:

- 1) Hendak melampiaskan amarah. Hal tersebut dapat terjadi karena ada seseorang yang membuatnya marah. Ketika kemarahannya membara, maka untuk melampiaskan amarahnya ia menggunjing atau menyebutkan kejelekan-kejelekan terhadap orang lain. Dengan kurangnya agama atau iman dalam dirinya, maka lama kelamaan lidahnya terbiasa melakukan perbuatan tersebut. Terkadang saat kemarahan tidak dapat dilampiaskan, dan akhirnya tertahan dalam batin. Lalu amarah tersebut berubah menjadi kedengkian. Akhirnya kedengkian inilah yang menjadi faktor untuk terus menyebutkan kejelekan-kejelekan seseorang. Oleh karenanya, amarah dan kedengkian menjadi salah satu penyebab yang mendorong melakukan *ghibah*.
- 2) Menyesuaikan diri dengan teman sekitar demi menjaga kerukunan, dan membantu dalam perbincangan. Jika mereka menggunjing seseorang, kemudian ia memotong perkataan mereka atau menyangkal perbuatan mereka, tentu saja mereka tidak mau menerimanya. Karena itu

³⁵ Fatihunnada, *Jauhar Al-"Aisy; Implementasi Akhlak Sesuai Hadis Nabi Muhammad Saw* (Bekasi: Guepedia, 2021).187

³⁶ Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin* : Bahaya Lisan (Jakarta: Republika Penerbit, 2018).109

lahir harus ikut dalam perbuatan mereka demi menjaga kerukunan atau keharmonisan dalam hubungan dengan teman-temannya. Terkadang ketika teman-temannya marah, maka amarah tersebut untuk menunjukkan solidaritas pertemanan dikala senang dan susah, kemudian ia pun turut berbicara dengan menyebut kejelekan atau aib orang lain.³⁷

- 3) Karena merasa terdapat seseorang yang bermaksud zhalim dengan lisannya, atau menjelek-jelekan kepadanya, atau menjadi saksi atasnya dengan suatu persaksian. Lalu ia pun bergegas sebelum orang tersebut membongkar kejelekan- kejelekan dirinya dan mencela dirinya agar kesan persaksiannya gugur, atau ia mendahului dengan menyebutkan apa yang akan disampaikan orang tersebut dengan benar agar ia berdusta atasnya selesai itu. Karena hal tersebut kebohongan mendahului kejujuran. Lalu, ia menjadikan saksi dan berkata, “Tidaklah merupakan kebiasaan kumelakukan dusta. Sesungguhnya aku telah memberitahukan kepadamu begini-begini dari perihalnya, maka hal tersebut benar adanya seperti apa yang aku ucapkan”.
- 4) Dituduh melakukan sesuatu. Kemudian ia berniat melepaskan diri dari padanya dengan menyebutkan orang yang melakukannya. Seharusnya ia melepaskan segala prasangka atau tuduhan atas dirinya dengan menyebutkan orang yang telah berbuat. Sehingga ia tidak dianggap menuduh seseorang.³⁸
- 5) Ingin menjadikan diri lebih baik dengan menjelek-jelekan orang lain. Ia berkata, “Fulan itu orang

³⁷ Ibnu Qudamah, *Mukhtasar Minhajul Qashidin*, Terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009).211

³⁸ Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin :Bahaya Lisan*.111

bodoh, pemikirannya dangkal” dan lainnya. Yang dimaksudkan tersebut adalah untuk memperlihatkan bahwa dirinya lebih baik dan seakan-akan lebih pintar dari orang yang dimaksud tersebut. Dan juga perbuatannya yang didasari rasa dengki dengan menjatuhkan saingannya.³⁹

- 6) Karena kedengkian. Ia merasa dengki terhadap seseorang yang dimuliakan, dipuji, dan dicintai oleh orang lain. Dengan begitu, ia ingin hal tersebut hilang dari orang tersebut, dengan cara mencela orang itu dan bermaksud menjatuhkan kewibawaan orang itu dihadapan orang lain. Sehingga mereka tidak lagi memuliakan dan memuji orang tersebut. Dan inilah kedengkian yang sesungguhnya. Ini bukan termasuk perihail iridan amarah, karena iri dan amarah hanya akan mendorong perbuatan aniaya. Sedangkan dengki terkadang kepada teman yang akrab sekaligus.
- 7) Main-main atau bercanda, dan mengisi waktu luang dengan tertawa lalu membongkar aib-aib orang lain sehingga orang yang mendengarnya tertawa.
- 8) Mengejek untuk menghina seseorang. Hal yang demikian itu terkadang terjadi saat orangnya hadir, dan juga saat ketidakhadirannya. Dasarnya adalah rasa sombong dan memandang rendah orang yang dihina.⁴⁰

Adapun tiga sebab yang disebutkan untuk orang-orang khusus, adalah hal yang paling susah dan paling halus. Karena ketiganya merupakan keburukan-keburukan yang disembunyikan oleh syaitan atas kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan. Karena syaitan telah mencampur keburukan dengan kebaikan tersebut. Adapun ketiga hal tersebut:

³⁹ Qudamah, *Mukhtasar Minhajul Qashidin*, Terj. Kathur Suhardi. 211

⁴⁰ Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin : Bahaya Lisan*. 111

Pertama, keyakinan agama mendorong lahirnya rasa heran dalam menolak kemungkaran dan kesalahan dalam beragama. Kemudian ia berucap “Alangkah heran apa yang aku lihat dari siFulan, sesungguhnya terkadang ia jujur dengan demikian itu”. Lalu, rasa herannya itu termasuk perbuatan munkar. Rasa heran memang diperbolehkan, namun dengan tidak menyebutkan nama. Kemudian syaitan mempermudah kepadanya menyebutkan nama orang untuk menumbuhkan keheranannya. Dengan begitu ia menjadi pengumpat dan berdosa dari arah yang tidak diketahuinya. Dan termasuk juga ucap seseorang, “Aku heran dengan siFulan, bagaimana bisa ia mencintai budak wanitanya, padahal ia itu jelek?. Juga perkataan, “Bagaimana ia duduk dihadapan siFulan, padahal ia itu bodoh?”.

Kedua, kasih sayang. Ia bersedih dikarenakan sesuatu yang terjadi kepada seseorang. Lalu ia berkata, “Aku kasihan dengan siFulan. Aku jadi sedih dengan keadaannya dan sesuatu yang menyimpannya”. Dalam hal pengakuan sedih, ia benar. Namun kesedihannya melalaikan dirinya dari kewaspadaan menyebutkan nama. Itu menjadikan ia sebagai pengumpat. Kasih sayang dan kesedihannya baik, begitu juga dengan keheranannya. Namun ia telah digiring syaitan menuju keburukan dari arah yang tidak diketahuinya. *Ketiga*, marah karena Allah Swt. Sesungguhnya terkadang ia marah terhadap suatu kemungkaran yang dilakukan oleh seseorang apabila ia mendengarnya atau melihatnya. Kemudian ia menampilkan amarahnya dengan menyebutkan namanya. Yang seharusnya adalah ia memperlihatkan amarahnya kepada orang itu dengan alasan amar ma“ruf dan nahi munkar dan ia tidak menyebutkan nama orang tersebut kepada orang lain. Dengan kata lain, ia menyembunyikan nama orang tersebut.

Ketiga sebab diatas termasuk yang susah diketahui oleh para ulama,terlebih orang awam. Mereka mengira apabila rasa heran, kasih sayang, dan amarah yang dilakukan karena Allah Swt, maka menjadi alasan untuk diperbolehkan menyebut nama. Itu merupakan hal yang salah.Memang dalam hal tertentu diperbolehkan mengumpat, dimana tidak ada jalan lain kecuali menyebutkan namanya seperti dalam keterangan selanjutnya.⁴¹

f) Hukuman Bagi Pelaku *Ghibah*

Dalam Alquran terdapat beberapa ayat yang menggambarkan hukuman bagi para pelaku ghibah,yang mungkin akanditerimanya suatu saat nanti. Diantaranya yaitu:⁴² Menerima azab yang pedih. Sebagaimana tercantum dalam firman Allah Swt dalamsurah An-Nur ayat 19.

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ
ءَامَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾

*Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar dikalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan diakhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak Mengetahui. (Qs.An-Nur [24]:19).*⁴³

Dalam surahan-Nur ayat 19 telah disimpulkan bahwa menebar kabar bohong dan dusta terhadap golongan

⁴¹ Ibid.111-112

⁴² AhmadBinHajarAl-Haitami,*TathirAl-"AibahMinDanasAl-Ghibah*(Beirut:DarAl-KutubAl-Ilmiyah, 1998).79

⁴³ Ri,Al-„AliyyAl-Qur"anDanTerjemahan.

orang-orang yang beriman bukanlah pekertinya orang yang beriman sejati. Seorang mukmin tidak akan berperilaku menyebar berita keji. Jikalau benar adanya berita tersebut, maka tutupilah. Apalagi jika hal tersebut hanyalah sebuah propokasi belaka hanya untuk menjadikan kekacauan. Akan disiksa oleh Allah Swt didunia dan diakhirat yakni seseorang yang gemar menyiarkan berita bohong. Kemudian Allah Swt juga menjelaskan ancaman azab siksa diakhirat, menempatkan orang-orang yang senang berbuat demikian kedalam neraka jahannam. Neraka jahannam merupakan tempat bagi orang-orang yang tidak menegakkan akhlak mulia didalam kehidupan. Kemudian diakhir ayat tersebut Allah Swt menyatakan hak mutlak-Nya yang tertinggi, pengetahuan sejati pun hanya ada ditangan-Nya, dan manusia tidak mengetahui apapun.⁴⁴ Menerima siksa kubur. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam surah al-Humazah ayat 1:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾

Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela.
(Qs. Al-Humazah [104]:1)

Dalam kitab tafsir *al-Madinah al-Munawwarah*, dijelaskan bahwa Allah akan membinasakan orang-orang yang menyakiti sesama muslim dengan perbuatan dan perkataannya, yakni dengan mencela dan menghina mereka. Kemudian dikatakan juga yang dimaksud dengan *هُمَزَةٌ* merupakan orang-orang yang gemar menggunjing (*ghibah*), dan *لُّمَزَةٌ* yaitu orang-orang yang gemar menghina dengan menggunakan isyarat mata dan alis.⁴⁵

⁴⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1982). 4910

⁴⁵ Imad Zuhair Hafidz, *Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, Terj. Daris Musthofa* (Al-Riyad: Dar Al-Sumay' Lil-Nashr Wa Al-Tawzi, 20150

1) Menyiksa diri sendiri.

Terdapat dalam surah al-Qalam ayat 10-11 yakni Allah berfirman

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ﴿١١﴾ هَمَّازٍ مَّشَاءٍ بِنَمِيمٍ ﴿١٠﴾

*Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina, Yang banyak mencela, yang kian kemari menghambur fitnah, (Qs.Al-Qalam[68]:10-11).*⁴⁶

Dalam ayat 10 dijelaskan bahwa yang demikian tersebut karena seorang pendusta, mengingat kelemahan dan kehinaan, ia hanya melindungi dirinya sendiri dengan sumpah-sumpah palsu yang hanya mengotori nama-nama Allah yang mereka pakai. Mereka dengan lantang menyampaikan hal tersebut disetiap saat dalam sumpah mereka yang merupakan bukan pada tempatnya. Kemudian dalam ayat 11, yaitu orang yang kesana kemari menyebar fitnah dan mengadu domba diantara mereka dan yang gemar menebar hasutan diantara orang yang sedang bermusuhan. Perbuatan tersebut dijuluki dengan sebutan *al-Haliqah*, yaitu yang memangkas habis amal kebaikan.⁴⁷

g) **Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah**

Perbuatan gibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku jelek ini, perlu diketahui penyebab terjadinya gibah, antara lain:

- 1) Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
- 2) Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
- 3) Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.

⁴⁶ Ri, *Al-„Aliyy Al-Qur”an Dan Terjemahan.*

⁴⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir, Terj. Abdul Ghoffar* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2010).435-43

- 4) Balas dendam terhadap orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
- 5) Amarah yang tidak terkendali.
- 6) Bercanda tanpa disadari dengan merendahkan orang lain.

Kalian sudah tahu faktor-faktor yang mengakibatkan gibah tersebut. Supaya bisa menghindarinya, dibawah ini terdapat beberapa cara:

- 1) Berkumpul dengan orang-orang yang saleh. *Setiap muslim didorong untuk memilih dan dengan siapa ia bergaul atau berkumpul. Dalam hadis, Rasulullah saw. bersabda: "Pemisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bias membeli minyak wangi darinya, dan kalau pun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap."* (H.R.al-Bukhari dan Muslim).
- 2) Menyadari diri bahwa Allah Swt. Membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Seorang muslim hendaknya memperbanyak zikir kepada Allah Swt. Juga memohon ampunan atas segala dosa, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.
- 3) Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya. Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Introspeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain.
- 4) Menjaga lisan, Gibah bisa disebabkan karena lidah dan mulutnya tidak dijaga dengan baik. Agar

terhindar dari gibah, lebih baik tidak membicarakan keburukan orang lain.

- 5) Berfikir positif, Pikiran buruk hendaknya diubah menjadi pikiran baik. Kita dapat menolak dengan baik ketika ada seseorang yang memancing untuk membicarakan keburukan orang lain. Kita dituntut untuk berprasangka baik dari awal.
- 6) Memohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa. Supaya terhindar dari buruk. Gibah harus disadari sebagai adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Keburukan gibah akan diterima oleh orang melakukan gibah.⁶²

h. Islam Menganjurkan Tabayun

Kemajuan teknologi informasi mendorong setiap manusia untuk menggunakannya sebagai media dalam mencari dan memperoleh berbagai informasi. Setiap orang harus mampu memilih dan memilah serta kritis terhadap setiap informasi. Dalam hal ini, sikap tabayun menjadi hal penting untuk dijadikan pegangan.

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk memeriksa kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن
تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S.al-Hujurāt[49]:6)⁶³

Agama memberikan perintah agar manusia dapat meneliti berita yang dibawa oleh orang-orang fasik. Hal ini dilakukan dalam rangka mewaspadainya. Penelitian ini untuk mendorong agar tidak ada seorangpun membenarkan dan member keputusan yang didasarkan pada informasi orang fasik tersebut. Informasi yang dibawa oleh orang fasik jangan langsung diterima. Akan tetapi, harus diteliti terlebih dahulu. Penelitian terhadap informasi tersebut meliputi kualitas, pembawa, dan kepentingan berita. Keputusan terhadap berita tersebut jangan langsung diambil, sebelum berita itu jelas kebenarannya. Berita yang tidak benar dengan tanpa dicari kejelasannya, dapat merusak diri dan masyarakat sekitar (berita hoax).

1) Pengertian *Tabayyun*

Tabayyun berasal dari kata *tabayyana*, *yatabayyanu* yang berarti jelas, terang, atau tampak. Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsiral-Misbah beliau berpendapat bahwa kata *fatabayyanu* artinya telitilah dan bersungguh-sungguh. Mawardi Siregar menuliskan dalam jurnalnya yang berjudul Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi, sebagaimana dia mengutip kitab dari *al-Syawkani* yang berjudul *Fathal-Qadir* bahwa kata *tabayyun* ialah *al-ta'arruf wa tafahhus* yang berarti mengidentifikasi dan memeriksa atau meneliti masalah atau berita yang sedang terjadi.⁴⁸

⁴⁸ Mawardi Siregar, "Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi," *Jurnal At-Tibyan* 2, No.1 (2017):2-6

Menurut Roslan Umar, beliau menuliskan dalam jurnalnya yang berjudul Pendekatan Konsep *Tabayyun* dalam Isu Falak Kontemporari, bahwa menurutnya ada perbedaan pendapat dari ahli qira'at dalam membaca firman Allah SWT padakata *fatabayyanu*. Pada umumnya ahli qira'at Madinah membaca *fatatsabbatuu*. Sedangkan qiraat lain membacanya dengan *fayatabayyanu*, akan tetapi memiliki makna yang sama yaitu tunggulah suatu berita sehingga terbukti kebenarannya dan jangan terburu-buru menerimanya.⁴⁹

Menurut Erwan Efendi *tabayyun* berasal dari kata kerja *tabayyana*, masdarnya *at-tabayyun*. Memiliki arti mencari kejelasan atau kebenaran suatu fakta secara teliti dan hati-hati. Apalagi di zaman sekarang ini sangat penting untuk melakukan *tabayyun* supaya terhindar dari pransangka buruk. Allah juga memerintahkan supaya setiap menemui berita atau informasi hendaknya berhati-hati dan mencari bukti kebenarannya.⁵⁰

Menurut Jati Wahyuni dalam jurnalnya bahwa *tabayyun* merupakan mencari kebenaran atau bukti. Sehingga Jati menyimpulkan bahwa *tabayyun* adalah menuntut seorang penerima berita untuk berhati-hati. Dipastikan terlebih dahulu kesahihan beritanya, dengan tidak tergesa-gesa sampai benar-benar jelas kebenarannya.⁵¹ Kata *tabayyun* memang sangat banyak pengertiannya. Akan tetapi semuanya

⁴⁹ Roslan Umar Et Al., "Pendekatan Konsep Tabayyun Dalam Isu Falak Kontemporari,

"*Bitara : International Journal Of Civilizational Studies And Human Sciences* (E-Issn:2600-9080) 1, No.2(2018):

36-43, <https://bitarajournal.com/index.php/bitarajournal/article/view/14>.

⁵⁰ Erwan Efendi, *Tabayyun Dalam Jurnalistik* (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sumatera Utara N.D).4

⁵¹ Jati Wahyuni, "Nilai-Nilai Pendidikan Dari Kisah Haditsu II fki Dalam Q.S.An-Nur Ayat 11-20 Tentang Sikap Tabayyun Dan Kehati-Hatian Menerima Berita Di Era Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*4, No.1 (2019):66-73, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.171>.

mempunyai titik makna yang sama. Menurut penulis sendiri pengertian *tabayyun* lebih condong kepada pendapatnya Erwan Efendi yakni menyelidiki, mencari tahu berita, sampai tampak ataupun jelas kebenarannya. Apalagi dizaman sekarang sangat penting untuk *bertabayyun*.

2) Langkah-langkah *bertabayyun*

Beberapa langkah-langkah *bertabayyun* yang bisa dilakukan antara lain sebagai berikut:⁵²

a) Membaca

Terkait dengan berita *hoax* maka pentingnya membaca untuk mencari informasi- informasi yang akan diteliti, supaya bisa membedakan antara berita yang benar dan berita yang salah, karena tanpa membaca kita tidak bisa mengklarifikasi masalah atau berita yang terjadi.

b) Bertanya

Hal lain yang harus kita lakukan selain membaca adalah, bertanya. Karena bertanya bisa membantu mencari informasi dengan valid dan benar. Informasi yang tersebar dimedia sosial sangatlah banyak dan semakin mudahnya kita mendapatkannya. Sehingga kita susah membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Oleh karena itu, dianjurkan bertanya kepada orang yang mempunyai pemahaman yang lebih dan kepada orang yang dapat dipercaya.

⁵² Ulil Fauziyah, "Tabayyun Dan Hukumnya Sebagai Penanggulangan Berita Hoax DiEra Digital Dalam Perspektif Fiqih," *AlYasini: Jurnal Hasil Kajian Dan Penelitian Bidang Keislaman Dan Pendidikan Ter-Akreditasi Kemenristek dikti* 5, No.1 (2020): 114–25, <https://mastel.id/press-release-survey-wabah-hoax-nasional-2019/>,.

3) Manfaat Bertabayyun

Bertabayyun sangatlah penting agar tidak terjadi fitnah ataupun kesalah fahaman. Kebanyakan masih terbiasa menerima berita lalu disebarluaskan, akibatnya masyarakat tidak mengetahui antara berita yang benar dan yang salah. Alquran sendiri sudah menjelaskan bahwa kita dilarang untuk menuduh tanpa mengetahui pasti kebenarannya. Seseorang akan terhindar dari permusuhan dan kesalah fahaman jika menerapkan *tabayyun* dalam dirinya dengan baik dan benar. Beberapa manfaat *bertabayyun* dalam kehidupan antara lain sebagai berikut :⁵³

- a) Senantiasa meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah.
- b) Menjaga ketentraman masyarakat.
- c) Kemantapan dalam hati.
- d) Menjaga persatuan kaum muslim.
- e) Membiasakan diri untuk berprasangka baik terhadap sesama manusia.
- f) Menjauhkan keraguan serta bisikan setan.
- g) Informasi yang diberikan valid.
- h) Tidak mudah menyebarkan *hoax*.

4) Ciri-ciri *Tabayyun*

Beberapa ciri-ciri *tabayyun* yang dapat kita kenali adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai manfaat bagi pemakainya.
- b) Memastikan sumber informasi.
- c) Waktu dan tempat informasi yang didapat adalah benar.
- d) Ketika mengklafikasi harus bebas dari kesalahan.

⁵³ Dina Nasicha, *Makna Tabayyun Dalam Alquran (Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Muyassar Dan Tafsir Al-Mishbah)* (Skripsi Uin Walisongo Semarang, 2016).5

5) Bahaya Meninggalkan Tabayyun

Meninggalkan tabayyun merupakan salah satu sikap yang dapat menimbulkan dampak negatif, diantaranya:

- a) Mudah menuduh seseorang dengan dusta, padahal seseorang yang dituduh adalah orang baik.
- b) Mudah tertipu dengan kata-kata manis dan menarik.
- c) Lupa akan dampak buruk yang diterima.
- d) Salah tuduhan yang mengakibatkan kecemasan dan penyesalan.
- e) Jika tidak adayangmeluruskan permasalahan atau membiarkan tuduhan terjadi, maka akanterjadinya kesalahfahaman bahkan pertumpahan darah

6) Tabayun pada Informasi Media Sosial

Setelah kalian memahami tentang Tabayun, bagaimana cara agar informasi yang diterima itu jelas? Berikut ini adalah beberapa teknik yang bias digunakan.

- a) Sumber informasi dipastikan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kompetensi sumber yang dirujuk. Apakah ia memiliki kompetensi untuk menyampaikan informasi yang benar.
- b) Pastikan isi informasi berisi kebenaran.
- c) Pastikan tempat dan waktu informasi yang diperoleh adalah benar.

Bagaimana kalian bertabayun dalam bermedia sosial? Media sosial yang online memudahkan saling komunikasi, partisipasi, berbagi informasi dan menciptakannya. Kita telah mengenal beberapa flat form media sosial. Media sosial ini telah menjadi sarana umum kehidupan individu untuk berkomunikasi dengan sesama, juga pada proses

pembelajaran. Tentu kalian sudah memiliki pengalaman mengenai hal ini.

Informasi yang menyebar dikalangan remaja dipandang cepat akibat media sosial. Seperti halnya virus, informasi dalam media sosial berkembang dan cepat menyebar luas. Adaptasi remaja diIndonesia sangat cepat terhadap perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Mari kita lihat, banyak remaja yang menggunakan gawai dipusat keramaian. Penggunaan media social juga memiliki dampak negatif. Dampak negative itu diantaranya adalah:

a) Kebebasan informasi

Keterbukaan informasi yang ada dalam media sosial tersebut dapat menimbulkan dampak negatif. Contohnya dalam internet dapat ditemukan informasi yang seharusnya belum layak dikonsumsi. Siapapun bisa melihatnya, apabila tidak ada penyaringan.

b) Sikap social yang melemah

Perhatian, aktivitas dan waktu sebagian orang seolah disita oleh penggunaan ragam media sosial. Kesibukan mengakses berbagai media sosial menyebabkan interaksi dalam lingkungannya mulai berkurang.

c) Kelalaian dalam kewajiban agama.

Penggunaan media social yang berlebihan menyebabkan orang lalai dalam kewajiban agama. Kesibukan dalam media social mengabaikan waktu yang sangat berharga untuk beribadah.

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita hoax. Pengguna yang mudah menerima berita hoax, akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita hoax? Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

a) Hati-hati dengan judul *provokatif*

Judul sensasional dalam berita *hoax* biasanya bersifat provokatif. Cari referensi berupa berita

serupa dari situs *online* resmi apabila dijumpai berita dengan judul provokatif. Isinya dibandingkan, apakah sama atau berbeda. Sebagai pembaca, kita dapat memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.

b) Cermati alamat situs

Cermatilah alamat URL situs untuk informasi yang diperoleh dari *website* atau mencantumkan *link*.

c) Periksa fakta

Sumber berita berasal darimana dan siapa hendaknya diperhatikan. Cari informasi yang berimbang mengenai sumber berita. Pembaca tidak dapat memperoleh gambaran utuh apabila hanya ada satu sumber. Kita dapat pula mengamati perbedaan antara berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini.

d) Cek keaslian foto

Konten berupa teks juga foto dapat dimanipulasi. Kita dapat mengecek keasliannya.

e) Ikut serta grup diskusi anti-*hoax*

Sejumlah *fanpage* dan grup diskusi anti *hoax* sudah banyak menyebar di media sosial. Pada grup seperti ini, kita dapat bertanya apakah informasi tersebut *hoax* atau bukan. Begitu pula, kita dapat melihat hasil klarifikasi terkait berita tersebut.

7) Memetik Hikmah dari Tabayun

Tabayun memiliki manfaat penting dalam pencermatan informasi yang diperoleh. Sikap sombong, egois, fanatik, merasa sudah paham, dan malas mencari kebenaran akan menghambat proses tabayun. Hal ini akan berdampak pada menunjukkan kualitas sikap masyarakat yang masih rendah. Pada media sosial, sering ditemu itu lisan atau pernyataan yang secara jelas bernada saling cela, ejek, berprasangka buruk, dan

menggunjing. Akar permasalahannya berawal dari kurangnya sikap tabayun. Tanpa tabayun, kesalahpahaman akan sering terjadi. Untuk menghindari kesalahpahaman pada informasi yang diterima, lebih baik di cari informasi yang benar terlebih dahulu, sebelum menyampaikan berita kepada orang lain. Tabayun berkaitan erat dengan moral. Tabayun berlaku bagi penerima dan penyampai berita. Proses selektif dan kritis (tabayun) diharuskan sebelum berita disampaikan.⁵⁴

C. Hubungan Media Pembelajaran *Wordwall* Dengan Hasil Belajar

Pembelajaran yang baik dilihat dari bagaimana suasana kelas serta interaksi antara gurudan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang konvensional dan tidak bervariasi menyebabkan peserta didik tidak bersemangat dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran *wordwall* merupakan media aplikasi web yang digunakan untuk membuat game berbasis tes yang menyenangkan. Media pembelajaran *wordwall* ini dapat dibuat berbagai model permainan. Menurut penelitian terdahulu *Wordwall* dapat dimanfaatkan sebagai pendekatan untuk membentuk minat baru peserta didik dalam belajar. *Wordwall* dikenang untuk jenis permainan yang dapat meningkatkan pendapatan peserta didik serta media ini merupakan media jenis gamifikasi.⁵⁵

Dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif peserta didik akan bersemangat dalam belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Landasan yuridis pada tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional pada pasal 3 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003,

⁵⁴ Rudi Ahmad Suryadi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Smp Kelas Vii*.181-185

⁵⁵ Andriany And Warsiman, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall DiEra Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd."

yaitu berkembangnya potensi yang ada pada peserta didik untuk menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik dapat kita lihat pada gambar dibawah ini.⁵⁶

Tabel 2.2 Ketercapaian Hasil Belajar Peserta Didik

Ukuran	Deskripsi
Sikap Spritual	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Ynag Maha Esa
Sikap Sosial	Berakhlak Mulia, Sehat, Mandiri, dan Demokratis serta bertanggung Jawab Berilmu Cakap dan Kreatif
Pengetahuan Keterampilan	

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan dalam penelitian.⁵⁷ Hipotesis bersifat jawaban sementara, namun jawaban itu harus didasarkan pada kenyataan dan fakta- fakta yang muncul berdasarkan hasil studi pendahuluan kita, kemudian dirumuskan keterkaitannya antara variabel satu dengan variabel lainnya, sehingga akan terbentuk suatu konsep atau kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya. Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya,⁵⁸

⁵⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk.....*,H.45-46

⁵⁷ Kris H.Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Cv. Andi Off set,2017).

⁵⁸ Yuberti And Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: Aura, 2017)

sehingga hipotesis penelitian tersebut dapat diterima atau ditolak.

Berdasarkan uraian diatasmaka peneliti mengajukan hipotesis analisisnya sebagai berikut:

1) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* dalam pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII SMPN 4 Gading rejo.

2) Hipotesis Operasional

H_0 :Tidak terdapat Hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik kelas VII SMPN 4 Gading rejo.

H_a : Terdapat Hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar P A I Peserta Didik kelas VII SMPN 4 Gading Rejo.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, No. 1 (2018). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Ahmad BinHajar Al-Haitami. *Tathir Al-'Aibah Min Danas Al-Ghibah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 1988.
- Ahmad Munjin, Lilik NurKho lidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Cet.I*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumiddin :Bahaya Lisan*. Jakarta: Republika Penerbit, 2018.
- Andriany, Rany, And Warsiman. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Di Era Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd." *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, No. 1 (2023):406–22. <https://doi.org/10.19105/Ghancaran.Vi.8209>.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta., "N.D.
- Aslam, Agusti Nurul Maulia. "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022):5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>.
- Buhairi, Syaikh Muhammad Abdul Athi. *Tafsir Ayat-Ayat Yaa Ayyuhal-Ladziina Aamanuu, Terj. Abdurrahman Kasdi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal Unita* 1, No.1 (2016):140–57.
- Digdowiseiso, Kumba. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas), 2017.

- Elihami Elihami, Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* 2, No. 3 (2018): 148–59.
<https://doi.org/10.58218/Kasta.V2i3.408>.
- Elmunsyah, H., W. N. Hidayat, and K. Asfani. "Interactive Learning Media Innovation: Utilization Of Augmented Reality And Pop-Up Book To Improve User's Learning Autonomy." *Journal Of Physics: Conference Series* 1193, No. 1 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1193/1/012031>.
- Erwan Efendi. *Tabayyun Dalam Jurnalistik*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sumatera Utara, N.D.
- Fatihunnada. *Jauhar Al-"Aisy; Implementasi Akhlak Sesuai Hadis Nabi Muhammad Saw*. Bekasi: Guepedia, 2021.
- Fauziyah, Ulil. "Tabayyun Dan Hukumnya Sebagai Penanggulangan Berita Hoax Di Era Digital Dalam Perspektif Fiqih." *Al Yasini: Jurnal Hasil Kajian Dan Penelitian Bidang Keislaman Dan Pendidikan Ter-Akreditasi Kemenristekdikti* 5, No. 1 (2020): 114–25. <https://mastel.id/press-release-survey-wabah-hoax-nasional-2019/>.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1982.
- Hanifah, Nani. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6, No. 1 (2014): 41–55.
- Ilyas, Musyfikah. "Ghibah Perspektif Sunnah." *Jurnal Al-Qadau : Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam* 5, No. 1 (2018): 430–39.
- Imad Zuhair Hafidz. *Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, Terj. Daris Musthofa*. Al-Riyad: Dar Al-Sumay' ILil-Nashr Wa Al-Tawzi, 2015.
- Imam Rodin, Dwi Sunenti. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r Di Kelas Viii Smp Muhammadiyah 07 Sukaraja." *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar* 4, No. 1 (2017): 85–96.

- Jati Wahyuni. "Nilai-Nilai Pendidikan Dari Kisah Haditsulfki Dalam Q.S.An-Nur Ayat 11-20 Tentang Sikap Tabayyun Dan Kehati-Hatian Menerima Berita DiEra Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*4, No. 1 (2019): 66–73. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.171>.
- Jihad, Asep.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.
- Katsir, Ibnu.*Tafsir Ibnu Katsir, Terj. AbdulGhoffar*. Jakarta: Pustaka ImamAsy-Syafi'i, 2010.
- Komala, Risma Dwi, Nellyaningih. "Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt.Astra InternasionalDaihatsuAstraBizCenterBandung PadaTahun 2017." *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom* 3, No.2 (2017):330–37.
- Kris H.Timotius.*Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Cv. AndiOffset,2017.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*6, No.1(2021):33–39.P-Issn2549-7332%7cE- Issn 2614-1167%0d.
- Lestari, Novita. "Improving The Speaking Skill By Vlog (Video Blog) As Learning Media: The Efl Students Perspective." *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*9, No. 1(2019):915–25. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i1/5490>.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Maghfiroh, Khusnul. "Penggunaan Media WordWall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Mi Roudlotul Huda." *Jpk* 4, No.1 (2018): 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.
- Martono Kurniawan, Teguh, And Dwi Nurhayati Oky. "Implementation Of Android-Based Mobile Learning Application As A Flexible Learning Media." *International Journal Of Computer Science Issues*11, No. 3 (2014):168–74.
- Minarta, Sakinata Maulidina, And Heni Purwa Pamungkas. "Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1

- Lamongan.”*Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vi,No. Vol6 No2 (2022):189–99.
<https://doi.org/10.23969/Oikos.V6i2.5628>
- Muhaimin.*Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*
*Cet. Iii.*Bandung:RosdaKarya, 2002.
- Muslih. “Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S . 2 Manajemen Pendidikan Islam(Mpi) Uin Walisongo Semarang.”*Jurnal Pendidikan Islam*12, No. 51 (2018):155–80.
- Muslim.*Shahih Muslim*. Beirut:Dar-Al Kitab’Araby, 2004.
- Nana Syaodih Sukma dinata.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PtRemaja RosdaKarya, 2005.
- Nasicha,Dina.*Makna Tabayyun Dalam Alquran (Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Muyassar Dan Tafsir Al-Mishbah)*. Skripsi Uin Walisongo Semarang, 2016.
- Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Ediukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*3, No.5 (2021):2854–60.
- Mutia Safitri. Nazliati. Muhammad Nuh Rasyid, Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 9 No. 1, (2022).
- NurAidah,Nurafni.“Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas05 Pagi.”*Jurnal Pendidikan*11, No. 2(2022):161–74.
- Nur Azizah Qodiriyah Zahro, Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, No.1.
- Nuryadi, TututDewi Astuti, Endang Sri Utami, M.Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta:Sibuku Media,2017.
- Prasasti, Tri Indah, Mutsyuhito Solin, And Wisman Hadi. “The Effectiveness Of Learning Media Folklore Text Of North Sumatera Based On Blended Learning By 10th Grade Students Of Vocational High School harapan Mekar-1Medan.”*Budapest International Research And Critics In*

- Linguistics And Education (Birle) Journal*2, No.4 (2019):480–90. <https://doi.org/10.33258/Birle.V2i4.548>.
- Purnamasari, Sulfi, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit Kurniawan, And Fiqoh Afriliani. “Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall.” *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. Vol.3 No.1 (2022):70–77. [www.Wordwall.Net](http://www.wordwall.net).
- Nissa, SitiFaizatun, And Novida Renoningtyas. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Purwanto.” *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2017.
- Puspita Sari, Andika, And Ananda Setiawan. “The Development Of Internet-Based Economic Learning Media Using Moodle Approach.” *International Journal Of Active Learning* 3, No.2 (2018):100–109. [Http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal](http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal).
- Qudamah, Ibnu. *Mukhtasar Minhajul Qashidin*, Terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Rhamdan, Donna, And Ady Saputra. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I Sd Negeri 006 Tarakan.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08, No. May (2022):1127–42.
- Ri, Departemen. *Al-„Aliyy Al-Qur” an Dan Terjemahan*. Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2009.
- Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Smp Kelas Vii*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021.
- Sam”S, Rosma Hartiny. *Model Ptk Teknik Bermain Konstruktif Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras, 2010.

- Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip 2* (2019).
- Siregar, Mawardi. "Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi." *Jurnal At-Tibyan* 2, No. 1 (2017): 2–6. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Bumi Aksara, 2016.
- Supriadi, Nanang. "Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (2015): 63–74. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i1.51>.
- Surya, Zhenith, Alingga Randriwibowo, Latifa Nur, And Ayu Wulansari. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Gunung Sugih." *Social Pedagogy : Journal Of Social Science Education* 2, No. 2 (2021).
- Syamsudin, Amir. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Iii*, No. 1 (2014).
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Tatsa Galuh Pradani. "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, No. 5 (2022): 452–57. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>.
- Umar, Roslan, Syed Mohd Hafiz Syed Omar, Nor Hazmin Sabri, And Nur Athirah Ahmad Fashil Ahmad Fazil. "Pendekatan Konsep Tabayyun Dalam Isu Falak Kontemporari." *Bitara : International Journal Of Civilizational Studies And Human Sciences (E-Issn:2600-9080)* 1, No. 2 (2018): 36–43. <https://bitarajournal.com/index.php/bitarajournal/article/view/14>.

- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia,” N.D.
- V. Wiratna, Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Wafiqni, Nafia, And Fanny Mestyana Putri. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di Min 2 Kota Tangerang Selatan.” *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, No. 1 (2021): 68–83. <https://doi.org/10.15408/Elementar.V1i1.20375>.
- Y.D. Cahyono. “E-Learning Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Sejarah.” *Jurnal Penelitian* 18, No. 2 (2015). <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/jp/article/view/813>.
- Yuberti, And Antomi Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: Aura, 2017.
- Zakariya, Abu Al-Husein Ahmad Ibn Faris Ibn. *Mu'jam Maqayis Al-Lughah, Cet. 1*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1994.



**HASIL NILAI *PRETEST* PESERTA DIDIK KELAS
KONTROL SMPN 4 GADINGREJO**

Kelas A:

N	N		N	Keterang
1	ABELITA BUNGA		80	T
2	ADAM SETIAWAN		60	Belum
3	AFIF ILHAM		60	Belum
4	AFIFAH IKA		80	T
5	AKMAL WIDAD		60	Belum
6	ALIFAH IRDIA SARI		60	Belum
7	ALIFIA MIFTAHUL		60	Belum
8	ANGGA PRAYOGA		80	T
9	ANGGITA ADELIA		70	T
10	ANITA SAPUTRI		50	Belum
11	ARUM SUCI		50	Belum
12	ASSAFA NUR		70	T
13	AULIYA	7	50	Belum
14	AVELLIA	0	50	Belum
15	AZAM ALFARU		70	T
16	DEVINA RESTU		70	T
17	FALEN MENOZA		60	Belum
18	HANA ASYIFA		60	Belum
19	LUTFI ELSA		70	T
20	MARVEL ADITYA		60	Belum
21	MUHAMAD EVAN		60	Belum
22	MUHAMMAD		80	T
23	MUHAMMAD RAFA		60	Belum
24	NAFRAH NAZUWA		60	Belum
25	NOUVAR FURQONI		80	T
26	PANDU AFRIANSAH		60	Belum

**HASIL NILAI *PRETEST* PESERTA DIDIK KELAS
EKSPERIMEN
SMPN 4 GADINGREJO**

Kelas B:

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	ADE ZAFIRAH	70	60	Belum Tuntas
2	AHMAD AKBAR		60	Belum Tuntas
3	AI SYAH NUR		80	Tuntas
4	ALFINO WIBISONO		50	Belum Tuntas
5	ALIFFA PUTRI		60	Belum Tuntas
6	DINDA NUR		60	Belum Tuntas
7	ELSAF RAFA		80	Tuntas
8	FADHILAH		60	Belum Tuntas
9	FATIMAH		30	Belum Tuntas
10	IKA FAJAR		60	Belum Tuntas
11	INDRA ALYANSAH		60	Belum Tuntas
12	KEYLA VERONICA		80	Tuntas
13	KEYLA ZHOUFIA		70	Tuntas
14	LUTFA ADILA GAYATRI		60	Belum Tuntas
15	MARCELL ADITYA		60	Belum Tuntas
16	MUHAMAD DAVID		30	Belum Tuntas
17	MUHAMMAD		50	Belum Tuntas
18	MUHAMMAD NAFIF		60	Belum Tuntas
19	NADHIRA RIZQIYANA		80	Tuntas
20	NAURA HASNA		60	Belum Tuntas
21	NAYDA OLIVIA		50	Belum Tuntas
22	NEYSHA EKA AMELIA		60	Belum Tuntas
23	NOVI TRISNAWATI		60	Belum Tuntas
24	ORIZA SATIVA		80	Tuntas
25	RAFA BILY		60	Belum Tuntas
26	REFAN NOURANDA		60	Belum Tuntas

	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.</p> <p>4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.</p>	<p>menumbuhkan sikap tabayyun</p>			
--	---	-----------------------------------	--	--	--

INSTRUMEN TES

Indikator	Butir Soal	Skor	Kunci Jawaban
1. Mendeskripsikan dampak negatif dari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayyun	1. Suatu proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar disebut ...	1	Jawaban : B Tabayyun
	a. Istiqomah b. Tabayyun c. Musyawarah d. Pendapat	1	Jawaban : C Berpikir Buruk
	2. Berikut ini yang dapat digunakan untuk menghindari perilaku ghibah kecuali ...	1	Jawaban : B Mengklarifikasi berita tersebut terlebih dahulu
	a. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh b. Menjaga lisan c. Berpikir buruk d. Menyadari diri bahwa Allah Swt membenci seseorang yang menggunjing saudaranya	1	Jawaban : A (1) dan (3)
	3. Ketika mendengar berita yang merugikan kita, maka sikap kita adalah ...		
	a. Menerima berita dengan senang hati b. Mengklarifikasi		

2. Menganalisis perbedaan antara ghibah dan tabayyun	<p>berita tersebut terlebih dahulu</p> <p>c. Mencari sumber berita tersebut</p> <p>d. Marah dengan yang memberikan berita</p>	1	<p>Jawaban : A</p> <p>Kebohongan berita yang diterima dan disebar</p>	
	<p>4. Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>(1) Bilal berkata bahwa rapat akan membahas penjatuhan Roni dari jabatan ketua kelas.</p> <p>(2) Rani sangat terkejut atas berita musibah yang menimpa temannya.</p> <p>(3) Yanto berpesan kepada teman-temannya bahwa teman baru di kelasnya suka menipu.</p>	1		<p>Jawaban : D</p> <p>Mengecek terlebih dahulu anggota keluarga yang terkena musibah</p>
	<p>(4) Doni mengatakan bahwa hari ini tidak ada ulangan harian. Yang merupakan contoh sikap ghibah yaitu pada nomor ...</p> <p>a. (1) dan (3)</p> <p>b. (1) dan (4)</p> <p>c. (2) dan (3)</p> <p>d. (3) dan (4)</p>	1	<p>Jawaban : C</p>	
	<p>5. Agama memerintahkan</p>			

<p>1. Mendeskripsikan dampak negatif dari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayyun</p>	<p>untuk melakukan tabayun. Tabayun berkaitan dengan pembawa berita dan isi berita. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebohongan berita yang diterima dan disebar Putus asa terhadap masalah yang dihadapi Amarah yang sangat besar Penyesalan di kemudian hari <p>6. Ratna mendapatkan pesan dari orang yang tidak dikenal melalui pesan pada salah satu media sosial bahwa salah satu anggota keluarga mengalami musibah. Ia di rawat di rumah sakit. Di akhir pesan tersebut, Ratna harus segera mentransfer uang ke nomor rekening salah satu bank. Sikap yang tepat dilakukan Ani adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Panik, menangis dengan histeris Mengirim langsung uang ke nomor rekening tersebut 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>Tidak percaya begitu saja dan menanyakan informasi yang benar</p> <p>Jawaban : A (1) dan (2)</p> <p>Jawaban : B Q.S. al-Hujurāt/49: 12</p> <p>Jawaban : C Memberikan informasi kepada guru bahwa ada teman kelas</p>
---	---	----------------------------	--

<p>2. Menganalisis perbedaan antara ghibah dan tabayyun</p>	<p>c. Memblokir nomor yang tidak dikenal</p> <p>d. Mengecek terlebih dahulu anggota keluarga yang terkena musibah</p>	<p>yang sedang berkelahi</p>
<p>3. Menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayyun</p>	<p>7. Jaya berangkat ke sekolah bersama dengan temannya yang bernama Alif. Sampai di sekolah, mereka bertemu dengan Arkan yang menceritakan bahwasanya Jaya dan Alif pulang sekolah nanti ditantang untuk berkelahi dengan Beni tanpa alasan yang jelas. Sikap Jaya dan Alif sebaiknya</p> <p>a. Mengajak teman-temannya untuk ke lokasi yang telah ditentukan.</p> <p>b. Percaya dengan berita tersebut, dengan menemuinya setelah pulang sekolah untuk berkelahi</p> <p>c. Tidak percaya begitu saja dan menanyakan informasi yang benar</p> <p>d. Cuek terhadap berita tersebut, karena merasa tidak punya masalah</p> <p>8. Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>(1) Merasa dirinya diawasi oleh Allah Swt.</p>	

	<p>(2) Selalu berintrospeksi diri.</p> <p>(3) Menggunjingkan orang lain.</p> <p>(4) Selalu menyebar aib orang lain.</p> <p>Yang merupakan cara menghindari perbuatan gibah yaitu ...</p> <p>a. (1) dan (2)</p> <p>b. (2) dan (3)</p> <p>c. (3) dan (4)</p> <p>d. (1) dan (4)</p> <p>9. Larangan umat islam untuk melakukan gibah terdapat dalam ...</p> <p>a. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30</p> <p>b. Q.S. al- Hujurāt/49: 12</p> <p>c. Q.S. al-Anbiyā'/21: 19</p> <p>d. Q.S. al-A'rāf/7: 54</p> <p>10. Bagaimana sikap kamu sebagai peserta didik dalam menerapkan sikap tabayyun di sekolah ...</p> <p>a. Membantu guru dalam mengisi buku piket harian</p> <p>b. Memberi uang jajan kepada teman sebangku</p> <p>c. Memberikan informasi kepada guru bahwa ada teman kelas yang sedang berkelahi</p> <p>d. Membicarakan keburukan teman sebangku di kantin dengan teman kelas lain</p>		
--	--	--	--

HASIL VALIDITAS SOAL

No	Kode Peserta Didik	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 110	y
		B	C	B	A	A	D	C	A	B	C	
1	A-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	A-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	A-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	A-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	A-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	A-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	A-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	A-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	A-13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	A-14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
15	A-15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
16	A-16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7
17	A-17	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6
18	A-18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6
19	A-19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
20	A-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
21	A-21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
22	A-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
23	A-23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24	A-24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
25	A-25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9

26	A-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
r hitung	0,036	1,000	0,154	0,404	0,654	0,540	0,404	0,557	0,725	0,453		
r tabel	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	
	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	



HASIL RELIABILITAS SOAL

No	Uji Coba	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Y
		B	C	B	A	A	D	C	A	B	C	
1	A-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	A-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	A-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	A-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	A-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	A-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	A-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	A-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	A-13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	A-14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
15	A-15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
16	A-16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7
17	A-17	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6
18	A-18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6
19	A-19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
20	A-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
21	A-21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
22	A-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
23	A-23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24	A-24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
25	A-25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9

26	A-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
Reliabilitas	Jumlah x	23	26	24	24	24	25	24	23	21	23	
	n	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
	n-1	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
	p	0,885	1,000	0,923	0,923	0,923	0,962	0,923	0,885	0,808	0,885	
	q	0,115	0,000	0,077	0,077	0,077	0,038	0,077	0,115	0,192	0,115	
	pq	0,102	0,000	0,071	0,071	0,071	0,037	0,071	0,102	0,155	0,102	
	Jumlah pq	0,783										
	f	1,332840237										
	r11	0,775543413										
	Kategori	RELIABEL										



HASIL TINGKAT KESUKARAN

No	Uji Co ba	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		1 B	2 C	3 B	4 A	5 A	6 D	7 C	8 A	9 B	10 C
1	A-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	A-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	A-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	A-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	A-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	A-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	A-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	A-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	A-13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	A-14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	A-15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
16	A-16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
17	A-17	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1

3	15											
2	A-16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7
2	A-17	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6
2	A-18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6
PR		0,8 46	1,0 00	0,8 46	0,8 46	0,8 46	0,9 23	0,8 46	0,7 69	0,6 15	0,7 69	
DB		0,0 77	0,0 00	0,1 54	0,1 54	0,1 54	0,0 77	0,1 54	0,2 31	0,3 85	0,2 31	
Kategori		Positif	Negatif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	Positif	
		Renah	Renah	Renah	Renah	Renah	Renah	Renah	Renah	Tinggi	Renah	



HASIL *POSTEST* PESERTA DIDIK KELAS EKPERIMEN

Kode	Butir Soal										Skor	Nilai	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Totol		
A-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
A-13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
A-14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
A-15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
A-16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70	Tuntas
A-17	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	60	Belum Tuntas
A-18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	Belum Tuntas
A-19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
A-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
A-21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
A-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
A-23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
A-24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
A-25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
A-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas

HASIL *POSTEST* PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

Kode	Butir Soal										Skor	Nilai	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total		
B-1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Belum Tuntas
B-2	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	60	Belum Tuntas
B-3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
B-4	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	50	Belum Tuntas
B-5	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	60	Belum Tuntas
B-6	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	Belum Tuntas
B-7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
B-8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60	Belum Tuntas
B-9	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30	Belum Tuntas
B-10	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	60	Belum Tuntas
B-11	1	0	0	0	0	0	2	1	1	1	6	60	Belum Tuntas
B-12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tuntas
B-13	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
B-14	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
B-15	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
B-16	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	40	Belum Tuntas
B-17	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	5	50	Belum Tuntas
B-18	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
B-19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
B-20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	Tuntas
B-21	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	60	Belum Tuntas
B-22	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70	Tuntas
B-23	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas
B-24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
B-25	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60	Belum Tuntas
B-26	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	50	Belum Tuntas

HASIL UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

N O	NAM A	Xi	xi-x bar	zi	f(zi)	s(zi)	f(zi)- s(zi)
1	A-1	100	8,85	0,75	0,77378235	0,0 3	0,73930
2	A-2	100	8,85	0,75	0,77378235	0,0 7	0,70482
3	A-3	100	8,85	0,75	0,77378235	0,1 0	0,67033
4	A-4	100	8,85	0,75	0,77378235	0,1 4	0,63585
5	A-5	100	8,85	0,75	0,77378235	0,1 7	0,60137
6	A-6	100	8,85	0,75	0,77378235	0,2 1	0,56689
7	A-7	100	8,85	0,75	0,77378235	0,2 4	0,53240
8	A-8	100	8,85	0,75	0,77378235	0,2 8	0,49792
9	A-9	100	8,85	0,75	0,77378235	0,3 1	0,46344
10	A-10	100	8,85	0,75	0,77378235	0,3 4	0,42895
11	A-11	100	8,85	0,75	0,77378235	0,3 8	0,39447
12	A-12	100	8,85	0,75	0,77378235	0,4 1	0,35999
13	A-13	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,4 5	0,01269
14	A-14	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,4 8	0,02179
15	A-15	80	-11,15	-0,95	0,17172552 3	0,5 2	0,34552
16	A-16	70	-21,15	-1,80	0,03618898 2	0,5 5	0,51554
17	A-17	60	-31,15	-2,65	0,00407130 9	0,5 9	0,58214
18	A-18	60	-31,15	-2,65	0,00407130 9	0,6 2	0,61662
19	A-19	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,6 6	0,19421
20	A-20	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,6 9	0,22869

21	A-21	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,7 2	0,26317
22	A-22	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,7 6	0,29766
23	A-23	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,7 9	0,33214
24	A-24	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,8 3	0,36662
25	A-25	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,8 6	0,40110
26	A-26	90	-1,15	-0,10	0,46096470 3	0,9 0	0,43559

$\sum X$	2370,00
X bar	$\frac{91,153846}{2}$
S	$\frac{11,773503}{5}$

L Hitung	0,73930
L Tabel	0,1772
Kriteria	BERDISTRIBUSI NORMAL



HASIL UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

N O	NAM A	xi	xi-x bar	zi	f(zi)	s(zi)	f(zi)- s(zi)
1	B-1	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.0 3	0.44236
2	B-2	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.0 7	0.40788
3	B-3	80	19.23	1.45	0.92676513 6	0.1 0	0.82332
4	B-4	50	-10.77	-0.81	0.20805622 6	0.1 4	0.07013
5	B-5	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.1 7	0.30443
6	B-6	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.2 1	0.26994
7	B-7	80	19.23	1.45	0.92676513 6	0.2 4	0.68539
8	B-8	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.2 8	0.20098
9	B-9	30	-30.77	-2.32	0.01007928 1	0.3 1	0.30027
10	B-10	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.3 4	0.13201
11	B-11	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.3 8	0.09753
12	B-12	70	9.23	0.70	0.75710330 8	0.4 1	0.34331
13	B-13	50	-10.77	-0.81	0.20805622 6	0.4 5	0.24022
14	B-14	50	-10.77	-0.81	0.20805622 6	0.4 8	0.27470
15	B-15	50	-10.77	-0.81	0.20805622 6	0.5 2	0.30919
16	B-16	40	-20.77	-1.57	0.05840745 4	0.5 5	0.49332
17	B-17	50	-10.77	-0.81	0.20805622 6	0.5 9	0.37815
18	B-18	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.6 2	0.14385
19	B-19	80	19.23	1.45	0.92676513 6	0.6 6	0.27159
20	B-20	70	9.23	0.70	0.75710330 8	0.6 9	0.06745

21	B-21	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.7 2	0.24730
22	B-22	70	9.23	0.70	0.75710330 8	0.7 6	0.00152
23	B-23	70	9.23	0.70	0.75710330 8	0.7 9	0.03600
24	B-24	90	29.23	2.21	0.98635045 4	0.8 3	0.15876
25	B-25	60	-0.77	-0.06	0.47684062 6	0.8 6	0.38523
26	B-26	50	-10.77	-0.81	0.20805622 6	0.9 0	0.68850

$\sum X$	1580.00
X bar	60.769230 8
S	13.243285 7

L Hitung	0.82332
L Tabel	0.1772
Kriteria	BERDISTRIBUSI NORMAL



HASIL UJI HOMOGENITAS

Kode PD	X_i	$X_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	Kode PD	X_i	$X_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
A-1	100	18,28	334,01	B-1	60	-3,20	10,24
A-2	100	18,28	334,01	B-2	60	-3,20	10,24
A-3	100	18,28	334,01	B-3	80	16,80	282,24
A-4	100	18,28	334,01	B-4	50	-13,20	174,24
A-5	100	18,28	334,01	B-5	60	-3,20	10,24
A-6	100	18,28	334,01	B-6	60	-3,20	10,24
A-7	100	18,28	334,01	B-7	80	16,80	282,24
A-8	100	18,28	334,01	B-8	60	-3,20	10,24
A-9	100	18,28	334,01	B-9	30	-33,20	1102,24
A-10	100	18,28	334,01	B-10	60	-3,20	10,24
A-11	100	18,28	334,01	B-11	60	-3,20	10,24
A-12	100	18,28	334,01	B-12	70	6,80	46,24
A-13	90	8,28	68,49	B-13	50	-13,20	174,24
A-14	90	8,28	68,49	B-14	50	-13,20	174,24
A-15	80	-1,72	2,97	B-15	50	-13,20	174,24
A-16	70	-11,72	137,46	B-16	40	-23,20	538,24
A-17	60	-21,72	471,94	B-17	50	-13,20	174,24
A-18	60	-21,72	471,94	B-18	60	-3,20	10,24
A-19	90	8,28	68,49	B-19	80	16,80	282,24
A-20	90	8,28	68,49	B-20	70	6,80	46,24

A-21	90	8,28	68,49	B-21	60	-3,20	10,24
A-22	90	8,28	68,49	B-22	70	6,80	46,24
A-23	90	8,28	68,49	B-23	70	6,80	46,24
A-24	90	8,28	68,49	B-24	90	26,80	718,24
A-25	90	8,28	68,49	B-25	60	-3,20	10,24
A-26	90	8,28	68,49	B-26	50	-13,20	174,24
Jumlah			5777,29				4364,00
\bar{x}	81,7241379			\bar{x}	63,2		
S	11,7735035			S	13,32917		
S ²	138,615385			S ²	177,6667		

F TABEL	1,925537768
F HITUNG	1,132132506
KESIMPULAN	HOMOGEN

**HASIL UJI T *PRETEST* PESERTA DIDIK
SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
*WORDWALL***

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	x ² Eks	x ² Kontrol
1	80	60	6400,00	3600,00
2	60	60	3600,00	3600,00
3	60	80	3600,00	6400,00
4	80	50	6400,00	2500,00
5	60	60	3600,00	3600,00
6	60	60	3600,00	3600,00
7	60	80	3600,00	6400,00
8	80	60	6400,00	3600,00
9	70	30	4900,00	900,00
10	50	60	2500,00	3600,00
11	50	60	2500,00	3600,00
12	70	80	4900,00	6400,00
13	50	70	2500,00	4900,00
14	50	60	2500,00	3600,00
15	70	60	4900,00	3600,00
16	70	30	4900,00	900,00
17	60	50	3600,00	2500,00
18	60	60	3600,00	3600,00
19	70	80	4900,00	6400,00
20	60	60	3600,00	3600,00
21	60	50	3600,00	2500,00
22	80	60	6400,00	3600,00
23	60	60	3600,00	3600,00
24	60	80	3600,00	6400,00
25	80	60	6400,00	3600,00
26	60	60	3600,00	
Jumlah	1670,00	1520,00	109700,00	96600,00
Rata-Rata	64,23	60,77		

si ²	97,384615	167,3846
sgab	11,47476926	
t hitung	1,076953099	
t tabel	1,67469	
Kesimpulan	Tidak Berpengaruh	



**HASIL UJI T *POSTEST* PESERTA DIDIK
SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
*WORDWALL***

No.	Kelas	Kelas	x ² Eks	x ² Kontrol
	Eksperimen	Kontrol		
1	100	60	10000,00	3600,00
2	100	60	10000,00	3600,00
3	100	80	10000,00	6400,00
4	100	50	10000,00	2500,00
5	100	60	10000,00	3600,00
6	100	60	10000,00	3600,00
7	100	80	10000,00	6400,00
8	100	60	10000,00	3600,00
9	100	30	10000,00	900,00
10	100	60	10000,00	3600,00
11	100	60	10000,00	3600,00
12	100	70	10000,00	4900,00
13	90	50	8100,00	2500,00
14	90	50	8100,00	2500,00
15	80	50	6400,00	2500,00
16	70	40	4900,00	1600,00
17	60	50	3600,00	2500,00
18	60	60	3600,00	3600,00
19	90	80	8100,00	6400,00
20	90	70	8100,00	4900,00
21	90	60	8100,00	3600,00
22	90	70	8100,00	4900,00
23	90	70	8100,00	4900,00
24	90	90	8100,00	8100,00
25	90	60	8100,00	3600,00
26	90	50	8100,00	
Jumlah	2370,00	1530,00	219500,00	97900,00
Rata-Rata	91,15	60,77		

si ²	138,6153846	175,3846154
sgab	12,51498317	
t hitung	8,667524215	
t tabel	1,67469	
Kesimpulan	Berpengaruh	



**HASIL LEMBAR TES PESERTA DIDIK KELAS
EKSPERIMEN
PADA MEDIA *WORDWALL***

Angga berdoa	10	46.4
Falen menoza	10	47.8
Afif Ilham	10	53.1
Pandu	10	53.1
Nafrah NAZUWA	10	54.3
adam	10	59.1
Sivani	10	1:02
Alfia miftahul	10	1:08
RASTI WIDYA P	10	1:37
Devina restu s	10	1:46
Luthfi Elsa	10	1:51
Afifah	10	1:57
Shela amelia	9	2:20
tasya	9	2:34
Evan	8	4:49
Azam al faru	7	1:50
Tri Santoso	6	1:01
Assafa Nur Wasita	6	1:10
Rafa	9	54.1
Rangga	9	57.2
Anita Saputri	9	57.9
Akmal Widad	9	59.2
Hakiki	9	1:05
Auliya oktaviana	9	1:25
Alifah India Sari	9	1:31
Anggita	9	1:34

DOKUMENTASI PENELITIAN**GAMBAR PENELITI MEMINTA IZIN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN DI SMPN 4 GADINGREJO**

**GAMBAR PENELITI MENYAMPAIKAN MATERI GIBAH
DAN TABAYYUN
PADA KELAS EKSPERIMEN**



**GAMBAR PENELITI MENYAMPAIKAN MATERI GIBAH
DAN TABAYYUN
PADA KELAS KONTROL**



**GAMBAR PESERTA DIDIK MENGERJAKAN *POSTEST*
MENGUNAKAN MEDIA *WORDWALL* PADA KELAS
EKSPERIMEN**





**GAMBAR PESERTA DIDIK MENGERJAKAN *POSTEST*
PADA KELAS KONTROL**





GAMBAR PENDIDIK MELAKUKAN PENGISIAN LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI



**GAMBAR PENELITI BERPAMITAN KEPADA PIHAK SMPN
4 GADINGREJO KARENA SUDAH SELESAI MELAKUKAN
PENELITIAN**



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-454 Un.16/DT/PP.009.7/12/2023 Bandar Lampung, 21 Desember 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 4 Gadingrejo
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasisw/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Isna Putri Kharismatul Khususna**
 NPM : 2011010007
 Semester/T.A : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMP N 4 Gadingrejo.

Akan mengadakan penelitian di **SMPN 4 Gadingrejo**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 21 Desember 2023** Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Mirya Diana, M.Pd.
 NIP. 196408131988032002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 4 GADINGREJO

NSS : 201120609099 NPSN : 10810274

Alamat: Jl Raya Blitarejo Kec.Gadingrejo Kab.Pringsewu Kode Pos 35372



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.3/031/D.01.03/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AFRIA SUSANA, M.Pd
 NIP/ NUPTK : 197400404 200003 2 004
 Pangkat/Gol : Pembina/IV.a
 Jabatan : Kepala UPT Negeri 4 Gadingrejo Pringsewu
 Instansi : UPT Negeri 4 Gadingrejo Pringsewu

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Isna Putri Kharismatul Khusna
2. NPM : 2011010007
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
5. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Gadingrejo

Nama tersebut telah melaksanakan Penelitian di UPT SMP Negeri 4 Gadingrejo pada 02 Januari 2024 sampai dengan selesai guna menyelesaikan tugas akhir/Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gadingrejo, 26 Februari 2024

Kepala UPT SMP Negeri 4 Gadingrejo



AFRIA SUSANA, M.Pd.
 NIP. 19740404 200003 2 004

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Lembar Instrumen Observasi

Lembar Instrumen Observasi Guru

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan absen.				✓
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓
3.	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.				✓
4.	Keterampilan guru dalam menerangkan pembelajaran dengan menggunakan media <i>wordwall</i> .				✓
5.	Ketrampilan guru dalam membimbing peserta didik.				✓
6.	Ketrampilan guru dalam membimbing peserta didik menggunakan media <i>wordwall</i> .			✓	
7.	Ketrampilan guru dalam merespon pertanyaan dari peserta didik.			✓	
8.	Ketrampilan guru dalam memberikan penguatan pada materi yang akan di pelajari.			✓	
9.	Kemampuan guru dalam merefleksikan pembelajaran.				✓
10.	Ketrampilan guru dalam menutup pembelajaran.			✓	
Jumlah				12	24
Jumlah Skor		12			
Persentase		50 %			
Kualifikasi		Sangat Baik			

Mengetahui, Januari 2024
Pendidik Mata Pelajaran PAI



Haidir, M.Pd.I
NIP. 19860401 201503 1 004

POSTEST KELAS KONTROL

Soal *Postest* Materi Gibah dan Tabayyun

Nama Peserta Didik : Azam Alfaru

Kelas : 7B

Sekolah : UPT SMP Negeri 4 Gadingrejo

(5)

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Suatu proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar disebut ...
- Istiqomah
 - Tabayyun
 - Musyawaharah
 - Pendapat
2. Berikut ini yang dapat digunakan untuk menghindari perilaku gibah kecuali ...
- Berkumpul dengan orang-orang yang saleh
 - Menjaga lisan
 - Berpikir buruk
 - Menyadari diri bahwa Allah Swt membenci seseorang yang menggunjing saudaranya
3. Ketika mendengar berita yang merugikan kita, maka sikap kita adalah ...
- Menerima berita dengan senang hati
 - Mengklarifikasi berita tersebut terlebih dahulu
 - Mencari sumber berita tersebut
 - Marah dengan yang memberikan berita
4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Bilal berkata bahwa rapat akan membahas penjatuhan Roni dari jabatan ketua kelas.
 - Rani sangat terkejut atas berita musibah yang menimpa temannya.
 - Yanto berpesan kepada teman-temannya bahwa teman baru di kelasnya suka menipu.
 - Doni mengatakan bahwa hari ini tidak ada ulangan harian.
- Yang merupakan contoh sikap gibah yaitu pada nomor ...
- (1) dan (3)
 - (1) dan (4)
 - (2) dan (3)
 - (3) dan (4)
5. Agama memerintahkan untuk melakukan tabayun. Tabayun berkaitan dengan pembawa berita dan isi berita. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi....
- Kebohongan berita yang diterima dan disebar

- b. Putus asa terhadap masalah yang dihadapi
 c. Amarah yang sangat besar
~~X~~ Penyesalan di kemudian hari
- X 6. Ratna mendapatkan pesan dari orang yang tidak dikenal melalui pesan pada salah satu media sosial bahwa salah satu anggota keluarga mengalami musibah. Ia di rawat di rumah sakit. Di akhir pesan tersebut, Ratna harus segera mentransfer uang ke nomor rekening salah satu bank. Sikap yang tepat dilakukan Ani adalah...
- a. Panik, menangis dengan histeris
 b. Mengirim langsung uang ke nomor rekening tersebut
~~X~~ Memblokir nomor yang tidak dikenal
 d. Mengecek terlebih dahulu anggota keluarga yang terkena musibah
- ^ 7. Jaya berangkat ke sekolah bersama dengan temannya yang bernama Alif. Sampai di sekolah, mereka bertemu dengan Arkan yang menceritakan bahwasanya Jaya dan Alif pulang sekolah nanti ditantang untuk berkelahi dengan Beni tanpa alasan yang jelas. Sikap Jaya dan Alif sebaiknya
- ~~X~~ Mengajak teman-temannya untuk ke lokasi yang telah ditentukan.
 b. Percaya dengan berita tersebut, dengan menemuinya setelah pulang sekolah untuk berkelahi
 c. Tidak percaya begitu saja dan menanyakan informasi yang benar
 d. Cuek terhadap berita tersebut, karena merasa tidak punya masalah
- ^ 8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 (1) Merasa dirinya diawasi oleh Allah Swt.
 (2) Selalu berintrospeksi diri.
 (3) Menggunjingkan orang lain.
 (4) Selalu menyebar aib orang lain.
 Yang merupakan cara menghindari perbuatan ghibah yaitu ...
- ~~X~~ (1) dan (2)
 b. (2) dan (3)
 c. (3) dan (4)
 d. (1) dan (4)
- X 9. Larangan umat islam untuk melakukan ghibah terdapat dalam ...
- a. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30
 b. Q.S. al- Hujurāt/49: 12
 c. Q.S. al-Anbiyā'/21: 19
~~X~~ Q.S. al-A'rāf/7: 54

10. Bagaimana sikap kamu sebagai peserta didik dalam menerapkan sikap tabayyun di sekolah ...

- a. Membantu guru dalam mengisi buku piket harian
- b. Memberi uang jajan kepada teman sebangku
- c. Memberikan informasi kepada guru bahwa ada teman kelas yang sedang berkelahi
- d. Membicarakan keburukan teman sebangku di kantin dengan teman kelas lain

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

NAMA PENYUSUN	: ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA
INSTANSI/SEKOLAH	: UPT SMP N4 GADINGREJO
KELAS	: VII
SEMESTER	: GENAP
ALOKASI WAKTU	: 3 X 2 PERTEMUAN (6 X 40 MENIT)
TAHUN PELAJARAN	: 2023/2024

B. KOMPONEN INTI

Fase Capaian Pembelajaran	: D
Elemen	: Fikih
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujudan ibadah shalat, memahami konsep muamalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenal ibadah kurban.
Tujuan Pembelajaran	: -Mendesripsikan dampak negatif dari gibah dan Menumbuhkan sikap tabayun. -Menganalisis perbedaan antara perbuatan gibah dengan perbuatan tabayun melalui hasil jawaban peserta didik di media pembelajaran Wordwall dan dapat menciptakan harmoni sosial dengan menjahui gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.

Kompetensi Awal	: Peserta didik mampu membedakan antara perbuatan gibah dengan perbuatan tabayun melalui kuis online di media pembelajaran Wordwall.
Pertanyaan Pemantik dari gibah? gubah?	: a. Apa saja dampak negatif b. Bagaimana menghindari c. Bagaimana menciptakan harmoni sosial dalam kehidupan?
Profil Pancasila	: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia, dan Bernalar Kritis.
Kata Kunci	: Pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun, Perbedaan perbuatan gibah dengan perbuatan tabayun.
Target	: Peserta Didik
Jumlah Peserta Didik	: 26
Jenis Asesmen	: Kuis Interaktif
Model Pembelajaran	: Tatap muka
Metode	: Problem Based Learning
Sarana dan Prasaran:	Buku ajar, laptop, LCD proyektor, Media Pembelajaran Wordwall, handphone, internet, dll.
Materi Pembelajaran	: Menghindari Gibah dan
Melaksanakan Tabayun	
Sumber Belajar	: Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas 7, Pengantar Akidah Akhlak dan

Persiapan Pembelajaran	Pembelajarannya, dan internet. :Memastikan semua sarana prasarana tersedia, memastikan kondisi kelas kondusif, mempersiapkan bahan tayang, dan mempersiapkan kuis online melalui aplikasi Wordwall.
------------------------	--

Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mempersiapkan bahan materi pembelajaran berupa buku ajar PAI kelas VII.
2. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti (100 menit)

1. Peserta didik mengidentifikasi masalah yaitu pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
2. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
3. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
4. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
5. Peserta didik menganalisis dan menginterpretasikan data.

Kegiatan Penutup (100 menit)

1. Pendidik membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Pendidik melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik.
4. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.
5. Pendidik dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

b. Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Mempersiapkan alat peraga/bahan berupa LCD proyektor, laptop, internet, dan media pembelajaran Wordwall.
2. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
3. Pendidik memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
4. Pendidik mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

Kegiatan Inti (100 menit)

1. Pendidik menyajikan soal latihan berupa kuis online melalui media pembelajaran Wordwall.
2. Peserta didik diminta menyiapkan handphone dan internet yang dimiliki tiap peserta didik.
3. Selanjutnya peserta didik diminta mengakses aplikasi Wordwall melalui Google Chrome atau Browser yang terdapat di handphone masing-masing.
4. Pendidik menyampaikan informasi terkait tata cara penggunaan media pembelajaran Wordwall melalui LCD proyektor.

5. Peserta didik diminta mencari jawaban dari soal-soal yang disajikan pada media pembelajaran Wordwall.
6. Peserta didik boleh mencari jawaban dari berbagai sumber materi yang dikaji melalui buku ajar PAI materi menjahui gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Pendidik menampilkan hasil nilai atau poin peserta didik pada Leaderboard yang terdapat di aplikasi Wordwall.
2. Peserta didik yang mendapatkan hasil nilai atau poin tertinggi diberi reward berupa pujian, bagi peserta didik yang belum mendapatkan nilai atau poin tertinggi diberi semangat dan pesan agar belajar lebih giat lagi.
3. Pendidik membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran
4. Pendidik mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa.
5. Pendidik dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

Pelaksanaan Asesmen

- a. **Sikap**
 - Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung
 - Mengamati refleksi peserta didik
- b. **Pengetahuan**
 - Memberikan kuis online/kuis interaktif
- c. **Keterampilan**
 - Interaktif

SURAT KETERANGAN PLAGIAT & HASIL TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0631/Un.16 / P1 /KT/II/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel ilmiah dengan judul

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4 GADINGREJO
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ISNA PUTRI KHARISMATUL KHUSNA	2011010007	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 Februari 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENGGUNAAN
MEDIA WORDWALL TERHADAP
HASIL BELAJAR PAI PESERTA
DIDIK KELAS VII SMPN 4
GADINGREJO

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 29-Feb-2024 01:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2307562168

File name: ISNA_PUTRI_KHARISMATUL_KHUSNA.docx (528.26K)

Word count: 5155

Character count: 33533

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP
HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 4
GADINGREJO

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	9%
2	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
3	arrahim.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	journal.stkipnurulhuda.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
8	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%

repository.uin-suska.ac.id

9	Internet Source	<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
14	Submitted to IAIN Kediri Student Paper	<1%
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
18	ejurnal.budiutomalang.ac.id Internet Source	<1%
19	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
20	journal.rumahindonesia.org Internet Source	

		<1 %
21	media.neliti.com Internet Source	<1 %
22	es.scribd.com Internet Source	<1 %
23	journal.lppspsemarang.org Internet Source	<1 %
24	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
25	republikseo.net Internet Source	<1 %
26	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
27	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
28	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
29	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
31	repository.uph.edu Internet Source	

		<1%
32	Ilham Ginanjar, Aidah Fitriah. "PENGUATAN SELF-ESTEEM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PROBLEM SOLVING", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2022 Publication	<1%
33	core.ac.uk Internet Source	<1%
34	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
35	jurnal.arkainstitute.co.id Internet Source	<1%
36	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1%
37	Yadi Kusmayadi, Aan Suryana. "Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Film Situs Astana Gede Kawali Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa (Studi Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMAN 1 Baregbeg)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2019 Publication	<1%
38	Yuliarti Yuliarti, Sarwiji Suwandi, Andayani Andayani, Sumarwati Sumarwati. "Learning	<1%

Model Inquiry-Based Local Wisdom Dilemmas Stories and Their Effects on Critical Thinking and Scientific Writing Abilities", International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 2023

Publication

39	mgmppaismpkotamalang.wordpress.com Internet Source	<1%
40	repository.upi.edu Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On